

*Soeara*

# MOESLIMIN INDONESIA

MADJALLAH ISLAM

No. **2**

LANDJOETAN  
„Soeara MIAI” No. 24

TAHOEN 1

17 DZOELHIDJDAH 1362  
15 DESEMBER 2603



# „SOEARA MOESLIMIN INDONESIA”

Dengan idzin Kantor  
GOEN-KENETSOE-HAN.

*Redaksi-Administrasi:*

v. Heutsz-Boulevard 1  
DJAKARTA.

Telp. No. 4518 Djakarta.

*Harga Langganan:*

Tiga boelan ..... f 1.—

Etjeran (senomor) ..... „ 0,20

**PENERBIT:**

„Madjlis Sjoero Moeslimin  
Indonesia”  
(MASJOEMI)

v. Heutsz-Boulevard 1  
Telp. No. 4518 Djakarta.

## PENGELOEARAN ALMANAK

Oleh GUNSEIKANBU SYUUMUBU

Telah sampai dimedja redaksi beberapa Almanak Djawa Baroe oentoeok taheen 2604 jang dikeloearkan oleh Gunseikanbu Syuumubu, (Kantor Oeroesan Agama). Almanak itoe ditjetak diatas kertas jang haloes dan dihiasi dengan gambar Masjid Tokio, sebagai perlambang Agama Islam. Hari-hari penanggalan boelan ditoelis dengan tinta warna hidjau dan hari-hari besarnja Islam diberi tanda dengan goerat-goerat hidjau poela, jang mengingatkan kepada keagoengan Agama Islam. Adapoen hari-hari raja Nippon, diberi tanda dengan boenderan merah, perlambang kebesaran keradjaan Dai Nippon.

Almanak jang ditjetak sebanjak satoe djoeta itoe akan dibagi-bagikan dengan pertjoema, teroetama kepada perkoempoelan<sup>2</sup> Islam, Masjid<sup>2</sup>, Madrasah<sup>2</sup> Islam, Alim Oelama dan kepada beratoes-ratoes riboe Oemmat Islam dari segala lapisan.

Peristiwa sematjam ini beloem pernah terdjadi diwaktoe Pemerintah Belanda, jang sebagai telah ma'loem, tidak mementingkan, bahkan menjampingkan Agama Islam, dengan tidak memperdoelikan, bahwa Agama Islam itoe, Agama pendoeoek jang terbesar.

Pengeloearan dan pembagian almanak ini dengan pertjoema, memperlihatkan dengan kesekian kalinja perbedaan sikap Pemerintah Balatentara Dai Nippon dari Pemerintah jang dahoeloe. Pemerintah sekarang memang memperhatikan benar-benar kepentingan dan kemaean Oemmat Islam, dan selamanja beroesaha soepaja Oemmat Islam dapat mengerdjakan agamanja dalam kesejahteraan.

Terhadap sikap sematjam itoe kita Oemmat Islam, wadjib berterima kasih, walapoen Pemerintah Balatentara Dai Nippon, dalam mengerdjakan kebadjikan itoe, sama sekali tidak dengan mengharap balasan.

Terlebh-lebih kita haroes berterima kasih dan insaf atas ketinggian boedi Pemerintah itoe, kalau kita ingatkan, bahwa Pemerintah tidak meloepakan kepentingan kita itoe, walapoen peperangan pada waktoe ini ada pada tingkatnja jang dahsjat sekali, dan Pemerintah sedang hiboek soenggoeh-soenggoeh, maka segala tenaga haroes dikerahkan dan dipergoenakan oentoeok mentjapai kemenangan achir. Peribahasa Melajoe membilangkan: „Hoetang emas boleh dibajar, hoetang boedi dibawa mati”. Tegasnja hoetang boedi itoe tidak ternilai besarnja.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman. |
|--|----------|
| 1. 50 Wakil Oemmat Islam seloeroeh Djawa menghadap Saiko Sikikan . . . . . | 1        |
| 2. Amanat Gunseikan . . . . .  | 2        |
| 3. Pidato Radio P. T. Soomubutyo . . . . .                                 | 4        |
| 4. Kata Pengantar . . . . .  | 7        |
| 5. Bersama-sama . . . . .  | 8        |
| 6. Mimbar Djoem'at . . . . .   | 9        |
| 7. Agama Islam . . . . .   | 10       |
| 8. Beroesaha mentjari penghidoeapan . . . . .                              | 11       |
| 9. Dalam negeri . . . . .  | 13       |
| 10. Loear negeri . . . . .   | 14       |
| 11. Gelombang Perang Doenia . . . . .                                      | 15       |
| 12. Dasar Bahasa Nippon . . . . .  | 16       |

# 50 WAKIL OEMMAT ISLAM SELOEROEH DJAWA MENGHADAP SAIKO SIKIKAN NASEHAT SAIKO SIKIKAN

Saja merasa sangat girang, karena pada hari ini saja mendapat kesempatan oentoek menerima toean-toean wakil kaoem Moeslimin diseloeroeh Djawa.

Hal menghormati Agama Islam, ialah soeatoe pendirian Balatentara Dai Nippon jang tetap.

Saja yakin, bahwa toean-toean sekalian telah makloem akan pengemoeman Pemerintah Balatentara tentang pendirian Balatentara Dai Nippon jang mengenai Agama Islam jang telah dioemoemkan beberapa kali serta telah didjalankan.

Semendjak terbit Peperangan Asia Timoer Raja ini kini genaplah doa tahoen, dan dari waktoe sesoedah Pemerintah Hindia Belanda ditakloekkan oleh Balatentara Dai Nippon telah liwatlah satoe tahoen sepoeleoh boelan.

Saja merasa sangat girang poela, karena dalam waktoe jang singkat itoe toean-toean sekalian jang menjadi pemimpin-pemimpin dalam lapangan agama, telah memperlihatkan

kan pekerdjaan bersama dengan Balatentara Dai Nippon. Maka disini saja menjatakan terima kasih saja kepada toean-toean sekalian.

Peperangan ini kini mendekati poentjaknja jang akan menentoeakan kemenangan terachir, dan segala hal disegenap lapangan kian hari kian bertambah penting. Dalam pada itoe, sebagai toean-toean sekalian telah mengetahoei dengan seterang-terangnya, kekeoatan dan kesanggoepan Balatentara Dai Nippon telah di-boektikan atas hasil-hasil pelbagai pertempoeran jang telah dilangsoengkan dalam peperangan ini.

Toean-toean sekalian hendaknja senantiasia insaf sedalam-dalamnja akan kadaan perang jang sebenarnja dan bekerdja bersama-sama seisekata dengan Balatentara Dai Nippon, serta tahan menderita segala kesoekaran dan kesoeshan dan melandjoetkan oesaha toean-toean sekalian sampai kemenangan terachir tertjapai dengan tidak tersesat oleh tipe moeslihat dan propaganda

moesoeh jang bersifat kabar angin, karena peperangan sekarang ini akan dilandjoetkan sampai kita dapat menghantjoer-leboerkan kekeoasaan moesoeh kita, Amerika dan Inggeris, dengan akar-akarnja.

Toean-toean sekalian adalah Alim Oelama jang sangat dihormati oleh segenap rakjat, dan oleh karena itoe tangoeng djawab dalam oesaha membimbing rakjat kearah kebenaran dengan tidak menjesatkan mereka sekalian oentoek mentjapai maksoed kita sekalian, haroes dipikoel oleh toean-toean sekalian. Maka dari itoe saja harap dengan sangat soepaja toean-toean sekalian sadar dan insaf sesadar-sadarnja dan seinsaf-insafnja serta beroesaha dengan sepenoeh-penoeh kegiatan oentoek pendirian Ketertiban Baroe di Asia Timoer Raja dan oentoek pembentoeakan dan kemadjoean Djawa Baroe.

Djakarta, tgl. 6, boelan 12, tahoen Syoowa 18 (2603).

SAIKO SIKIKAN.

## DJAWABAN DARI WAKIL OEMMAT ISLAM SELOEROEH DJAWA ATAS NASEHAT PADOEKA JANG MOELIA SAIKO SIKIKAN KAKKA.

Dibatjakan oleh

Kijai H. ABD. WAHAB.

*Padoeka Toean Jang Moelia Saiko Sikikan Kakka!*

*Pada hari ini, hari perajaan Kôa-Sai, kami 50 orang, wakil dari Oemmat Islam seloeroeh tanah Djawa telah mendapat kehormatan dan penghargaan, oleh karena kami sekalian telah diperkenankan menghadap Padoeka Jang Moelia. Mengingat kehormatan,*

*jang diberikan kepada kaoem Moeslimin dan jang ta' ternilai itoe, maka kami sangat terharoe dan bersjoekoer dengan perasaan hati jang tak dapat digambarkan.*

*Dengan penoeh kehormatan, maka kami sebagai wakil dari segenap Oemmat Islam menghatoerkan banjak-banjak terima kasih, dan bersoempah akan menanam maksoed nasehat Padoeka Toean Jang Moelia Saiko Sikikan Kakka, dihati sanoebari kami. Segenap Oemmat Islam dengan bersatoe padoe akan membantoe Balatentara Dai Nippon, serta berdjoeng oentoek mentjapai tjita-tjita jang soetji ialah pembangoenan Asia ini. Demikianlah soempah kami.*

Djakarta, tgl. 6 boelan 12 tahoen 2603.

Wakil seloeroeh Oemmat Islam ditanah Djawa,  
KIJAI H. HASJIM ASJ'ARI



Klisé „Asia-Raja”

Saiko Sikikan berkenan menerima 50 orang Alim Oelama sebagai wakil Oemmat Islam di Djawa pada tanggal 6 Desember 2603. K. H. M. Mansoer sedang mengoetjapkan soempah. (Domei)

# AMANAT GUNSEIKAN

Semendjak djatoehnja pemerintahan Belanda sekarang telah berselang 1 tahean 10 boelan. Selama waktoe itoe toean-toean sekalian sebagai pemimpin agama, telah bekerdja bersamasama Balatentara Dai Nippon dengan sepenoeh-penoehnja, teristimewa dalam hal oesaha menegoeahkan dan menetapkan hati sanoebari rakjat djelata serta dalam oesaha soepaja mendapat kemenangan jang lengkap dalam Perang Soetji ini. Maka oleh karena itoe saja dengan segala senang hati mengoetjapkan terima kasih banjak.

Pertama-tama, memanglah pokok haloean Balatentara Dai Nippon jang tetap dan tiada oebahnja ialah memperlindoengi dan menghormati Agama Islam. Tentang hal ini toean-toean telah mengakoei dengan perasaan jang sedalam-dalamnja.

Soedah barang tentoe selama waktoe itoe ada timboel beberapa kesoeakaran, akan tetapi Balatentara Dai Nippon beroesaha dengan sesoenggoeh-soenggoehnja oentoek memegang tegoe haloean terseboet tadi dengan sempoerna.

Demikian djoega selandjoetnja dikemoedian hari kita mempertahankan haloean itoe dengan koekoeh dan koeat serta menegoehkan persahabatan dan persatoean dengan kaoem Moeslimin seloeroehnja, agar soepaia kita dapat teroes madjoe oentoek mentjapai kemenangan achir dalam Perang Soetji ini.

Toean-toean sekalian hendaklah insaf akan maksoed Dai Nippon terseboet tadi dan haroeslah beroesaha teroes dengan semangat baroe oentoek memenoehi kewadajiban toean-toean sekalian.

Pada dewasa ini peperangan Asia Timoer Raja soedah mendekati poentjaknja, jang akan menentoekan kemenangan achir.

Maka oleh karena itoe keadaan penghidoepan sehari-hari semakin lama semakin banjak menjebakkan kesoeakaran dan kesoesahan, sehingga kita berharap soepaja toean-toean sekalian dengan setjepat-tjepatnja melipat gandakan kekoean dan kegiatan toean-toean dalam bekerdja bersamasama dengan kita.

Marilah sekarang saja bentangkan harapan kita:

1. Telah lama kita mendingar, bahwa ditanah Djawa sini banjak golongan-golongan Agama Islam. Perbedaan-perbedaan antara golongan-golongan itoe timboel dari adjaran-adjaran dan pendirian<sup>2</sup> golongan<sup>2</sup> itoe masing<sup>2</sup> dan itoelah sebabnja maka sebagaimana toean<sup>2</sup> sendiri mengetahoei orang<sup>2</sup> Islam dinegeri ini amat soekar akan dipersatoekan dalam satoe ga-boengan.

Balatentara Dai Nippon boekan sadja tidak mentjampoeri atau merintangi badan-badan agama itoe, akan tetapi sebaliknya mengakoeinja dengan resmi. Hal itoe terboekti dengan pengesahan perkoempoelan Moehammadijah dan Nahdlatoel Oelama.

Maka sesoenggoehnja tiada patoetlah djikalau masih ada pertengkaran antara toean-toean itoe dengan tiada harga-menghargai dan hormat-menghormati azas-azas atau dalil-dalil adjaran masing-masing.

Sebaliknya, alangkah baiknja apabila toean-toean sekalian memperdalam ilmoe dengan soenggoeh<sup>2</sup> serta beroesaha dengan giat dalam mendjalankan kewadjabannja masing<sup>2</sup>, agar soepaja dapatlah rakjat disatoekan fahamnja dan diboelatkan hatinja serta diperkoeatkan rasa persaudaraannja, dan dengan demikian dapatlah segala tenaga toean dipoesatkan dan digiatkan oentoek bekerdja bersamasama Balatentara Dai Nippon, sehingga tidak ragoe-ragoe lagi, bahwa kita dalam Perang Soetji ini akan mendapat kemenangan achir.

2. Ditanah Djawa ini kita tjoekoop mempoenjai kekoean jang tegoe dengan adanja Angkatan Darat, Angkatan Laoet dan Angkatan Oedara, sehingga meskipoen moesoe seandainja menjerang dengan besar-besaran, tiada keragoean lagi, bahwa garis peperangan kita tiada dapat dialahkan.

Akan tetapi oesaha mendjalankan peperangan modern ini amat banjak seloek-beloeknja, sebagaimana toean-toean sekalian mengetahoei. Maka oleh karena itoe tidak boleh tidak haroeslah seloeroeh rakjat bekerdja bersamasama dengan pasoeakan<sup>2</sup> jang madjoe digaris-garis perang jang terkemoeka, teristimewa haroeslah setiap orang beroesaha dengan matimatian oentoek melindoengi dan membela tanah airnja.

Toean-toean sekalian hendaklah menginsjafkan hal-hal jang terseboet itoe sedalam-dalam-

nja dan hendaklah poela tahoe menempatkan diri sebagai para pemimpin rakjat dengan bekerdja sekeras-kerasnja dengan semangat mengabdi dan soeka berkoerban oentoek membela negeri ini, sambil memberi pimpinan dan andjoeran kepada rakjat moerba.

3. Disamping oesaha oentoek menjelesaikan Perang Soetji ini, maka Balatentara Dai Nippon bermaksoed memperbaiki segala apa jang telah mendjadi boeroek oleh karena politik pemerintahan Belanda da-hoeloe.

Adapoen pembentoean Djawa Baroe telah didjalankan dengan baik dan tjepat, akan tetapi sementara itoe kita kekoerangan tenaga pekerdja.

Selain dari pada itoe salah soeatoe hal jang penting sekali dalam peperangan modern ini ialah pemakaian barang-barang jang sangat banjak. Maka oleh karena itoe penghasilan barang-barang baroe itoe moelai dibesarkan dan dilipat-gandakan. Hal itoe tidak boleh tidak haroes didjalankan, sebab itoelah sjarat jang amat penting oentoek mentjapai kemenangan achir.

Hendaklah toean-toean sekalian mengetahoei benar-benar tentang keadaan jang sekarang ini dan hendaklah toean-toean membanting toelang dan bekerdja sekoeat tenaga menoeroet kedodoekan toean-toean masing-masing dibawah pimpinan pembesar-pembesar negeri oentoek memperbesar penghasilan barang-barang makanan dan lain-lainnja serta poela beroesaha mengadakan tenaga pekerdja jang diperloekan.

Pendek kata, walapoen pada waktoe ini tiada ada kekoeatiran apa-apa berhoeboeng dengan ketenteraman oemoem, oleh karena pembentoean keadaan baroe dalam segala hal berdjalan dengan ladjoe dan lantjar, peperangan ini masih berkobar dan haroeslah kita meneroeskannja sampai kekoekaan moesoeh kita, jaitoe Amerika Sarekat dan Inggeris, hantjoer leboer sama sekali.

Djadi haroeslah toean-toean sekalian insaf, bahwa waktoe ini kita ada didalam peperangan

dan oleh karena itoe koeatkanlah semangat toean oentoek menahan segala kesoekaran dan kekoerangan sambil bekerdja bersama-sama Balatentara Dai Nippon serapat-rapatnja.

Semendjak petjahnja peperangan ini banjak kabar angin jang tiada beralasan soeatoe apapoen, tersiar dengan ditambah-tambah dan dibesar-besarkan.

Orang jang bodoh dan doengoe tentoe akan segera mempertjajainja. Akan tetapi sebagai toean sekalian mengetahoei, boekti-boekti kekoerangan Balatentara Dai Nippon jang sebenar-benarnja telah ditoendjoekkan berkali-kali dengan njata dan tegas.

Maka oleh karena itoe haroeslah toean-toean sekalian jakin akan kekoerangan Balatentara Dai Nippon itoe, serta menaroeh kepertjajaan kepadanja dengan sepenoeh-penoehnja. Hendaklah toean mendjaga sebaik-baiknja djangan sampai rakjat djelata dapat disesatkan oleh kabarkabar angin itoe dan sebaliknya haroeslah toean menoeendjoekkan djalan jang benar.

Toean-toean sekalian adalah 'Alim-'oelama jang dihormati seloeroeh rakjat. Soenggoeh berat kewadajiban dan tanggoeng djawab toean itoe, sebab kepada toeanlah tergantoeng kema-oean rakjat djelata apakah mereka hendak bersatoe hati atau tidak.

Sampai perang doenia ini habis dan perdamaian jang kekal tertjapai, toean-toean sekalian diharap dengan sangat soepaja menjampingkan segala kepentingan sendiri dengan perasaan seorang-seorang oentoek kepentingan jang loehoer dan moelia, jaitoe pembentoean ketertiban baroe di Asia Timoer Raja, jg. mendjadi toedjoean Perang Soetji ini.

Marilah toean-toean sekalian membanting toelang dan bekerdja lebih keras dan lebih giat lagi oentoek mendatangkan kebahagiaan jang kekal di Djawa Baroe ini.

Djakarta, tg. 6 bl. 12 th. 8. 18 (2603).

## DJAWABAN DARI WAKIL OEMMAT ISLAM DISELOEROEH TANAH DJAWA ATAS PENGHARAPAN JANG DI-OETJAPKAN P. T. GUNSEIKAN KAKKA.

Dibatjakan oleh

K. H. M. MANSOER.

Baroe-baroe ini kami mendapat nasehat jang penoeh kemoe-  
rahan dari Padoeka Toean Gunseikan-Kakka, maka itoe kami sekalian sangat merasa terharoe dan bersjoekoer dengan seichlas-ichlasnja.

Sedjak lima poeloeh djoeta pendoedoek Djawa terlepas dari genggamannya Pemerintah Belanda, jang lamanja lebih dari tiga ratoes tahoen, oleh karena keperwiraan dan kedaiwatan Balatentara Dai Nippon, sampai sekarang soedah ada satoe tahoen sepoeloeh boelan. Djika mengingat kepertjajaan dan perlindoengan jang besar diberikan kepada kami Oemmat Islam oleh Balatentara Dai Nippon, maka hal itoe sangat menggemparkan hati kami sekalian sehingga ta' dapat di-loekiskan perasaan hati kami.

Maka sekarang, ta' ada lain bagi kami ketjoekali dengan mengingat maksoed nasehat Padoeka Toean tadi, kami senantiasa akan bergiat memperoehsahkan sekoekat tenaga baik-poen oentoek memperbanjarkan bahan-bahan makan, maoepoen oentoek keperluan lain-lain dan djoega oentoek membela tanah air dan lagi poela oentoek menghantjoer-leboerkan moesoeh kita ialah: Amerika dan Inggeris, sesempoerna-sempoernanja, agar soepaja sedikit-sedikit kami dapat membalas boedi atas kemoe-  
rahan Padoeka Toean jang amat besar itoe.

Oleh karena akibat berlandjoetnja peperangan sekarang ini, semoea negeri sedang menderita kekoerangan barang dan kesoekaran-kesoekaran jang sangat hebat. Akan tetapi kalau kita melihat di Djawa ini, hidoep disini masih berdjalan dengan kelebihan. Hal ini semoea adalah karena berkat kekoerangan Balatentara Dai Nippon. Maka itoe kami ta' boleh menganggap kemewaan ini sebagai hal jang biasa, dan kami sanggoep akan mena'loekkan kesoehsahan dan kekoerangan

apapoen djoega, dan djoega kami sanggoep akan memperoehsahkan segenap tenaga kami orang lima poeloeh djoeta, teroes-meneroes menoeendjoek tertjapainja tjita-tjita loehoer peperangan soetji ini, jaitoe pembangoenan Ketertiban Baroe di Asia Timoer Raja dan kemakmoeran Djawa Baroe.

Demikianlah soempah dan djawaban saja jang mendjadi wakil.

Djakarta, tg. 6 bl. 12 th. 2603.

Wakil dari Oemmat Islam diseloeroeh tanah Djawa.

KIJAI H. HASJIM ASJ'ARI.

## PERMA'LOEMAN

Banjak kawan-kawan mengirimkan soerat pada saja, menanyakan:

„Bagaimanakah 'alamat Ketoea Besar MASJOEMI, K. H. Hasjim Asj'arie di Djakarta? Bilamana pindahnja? Kalau akan meminta fatwa-fatwa sekarang adakah haroes memakai atoeran-atoeran jang istimewa?" dan lain-lain pertanjaan.

Maka dengan ini saja beritahoe-kan, bahwa jang diseboetkan dikoran-koran tentang beliau „tidak tepat" (koerang djelas).

Jang sebenarnja sebagaimana diseboet dalam „Soeara Moeslimin Indonesia" nomor 1 jang laloe, ialah beliau tetap di Teboeireng, Djombang. Haraplah hal ini mendjadi perhatian.

Wassalam,

A. Wachid-Hasjim

Djakarta, 8 Des. 2603.

# Pidato P. T. SOOMUBUTYOO

DIDEPAN RADIO, TANGGAL 30-11-2603, MENDJELANG KOOASAI JANG KEDOE A

## TIMBOELNJA PEPERANGAN ASIA TIMOER RAJA.

Semendjak petjah Peperangan Asia Timoer Raja ini, kini genaplah doea tahoen. Tak terperikan besarnja soeka-tjita kita sekalian karena kini dapat menjamboet Kooasai jang kedoea, sesoedah memperoleh kemenangan jang gilang-gemilang dengan teroes-meneroes dibawah kemoeliaman dan ke-  
daulatan J. M. M. TENNOO HEIKA, serta dengan adanja perdjoeangan segenap Balatentera Dai Nippon jang gagah perkasa dan pekerdjaan bersama jang didjalankan oleh seloeroeh bangsa-bangsa Asia Timoer Raja dengan sepenoeh-penoeh kegiatan.

Adapoen Peperangan Asia Timoer Raja ini timboel karena kelobaan, penindasan dan pemerasan Amerika dan Inggeris jang didjalankan sekian lamanja terhadap seloeroeh Asia.

### SEDJARAH PERAMPASAN NEGERI - NEGERI SEKOETOE.

Sebagaimana telah diketahoei, Inggeris telah merampas daerah-daerah jang amat loeas diseloeroeh doenia dengan mempergoenakan kekoetaan balatentera dan pelbagai tipoe moeslihat jang didjalankan sampai beberapa abad jang telah lampau, dan oentoek mempertahankan kedoedoekan jang besar-kekoesaannja itoe, Inggeris senantiasa melandjoetkan akal jang tjerdik boeroek itoe soepaja negeri-negeri lain diberbagai-bagai tempat diseloeroeh doenia tidak poetoes-poetoesnja saling berbantahan dan bermoesohan.

Demikian djoega halnja dengan Amerika, jang sesoedah menjelesaikan peperangannja dengan Sepanjol, mendjalankan pekerdjaan doerdjana di Samoe-dera Tedoeh dan Benoea Asia dengan tidak menjeboet lagi „*Pendirian Monroe*” jang ternama itoe. Selandjoetnja semendjak terbit peperangan sekarang ini, Amerika melandjoetkan tipoe moeslihatnja di Afrika Oetara, Afrika Barat, Amerika Selatan, Oestralia, Asia Barat dan teroetama sekali di India soepaja dapat mengganti kedoedoekan Inggeris.

Apabila kita mengartikan dengan perkataan lain akan „keadilan internasional” dan „pertanggoengan perdamaian seloeroeh doenia” jang sering digembar-gemborkan oleh mereka itoe, maka dapatlah kita mene-

rangkan bahwa „keadilan internasional” dan „pertanggoengan perdamaian seloeroeh doenia” itoe hanjalah oesaha oentoek mempertahankan ketertiban bagi kepentingan mereka sendiri jang berdasar atas oesaha-oesaha mempergandakan perselisihan dan permoesohan diantara bangsa-bangsa dan negeri-negeri di Eropah serta atas oesaha oentoek melandjoetkan pemerasan dipelbagai tanah djadjaan mereka di Asia.

Dan apabila kita menjelidiki sedjarah perampasan Amerika, Inggeris dan Belanda terhadap Asia, maka dapatlah kita mengetahoei, bahwa oentoek menjtjapai niatan jang tjoerang, mereka mereboet dan menindas kekoesaan pemerintahan bangsa-bangsa Asia dalam lapangan politik, memeras dalam lapangan ekonomi, dan menghilangkan sifat-sifat kebangsaan bangsa-bangsa Asia dengan berbagai-bagai daja dan tindakan dalam lapangan pengadjaran, agama dan keboedajaan, serta mereka mendjalankan pelbagai ichtiar jang sedemikian roepa sehingga bangsa-bangsa Asia atjapkali saling berbantahan dan bermoesohan.

Dengan djalan demikian, maka sampai kini negeri-negeri dan bangsa-bangsa Asia diantjam kedoedoekannja, dikatjaukan keamanannja, dan dirintangi kemadjoean kemakmoe-  
ran masing-masing jang sebenarnja. Maka dapatlah dikatakan, bahwa niatan Amerika dan Inggeris oentoek menakloekkan seloeroeh doenia itoelah pangkal doeka nestapa segenap manoesia

dan pokok bentjana kesengsar-  
an diseloeroeh doenia.

### OESAHA-OESAHA BANGSA-BANGSA ASIA.

Sebagaimana oemoem telah mengetahoei di Asia Timoer sering sekali pemberontakan diterbitkan oentoek memerdekakan bangsa-bangsa jang ditjengkeram tetapi pemberontakan<sup>2</sup> itoe tidak berhasil sekalianja, karena ditindas dengan kekoetaan balatentera oleh Amerika, Inggeris dan Belanda jang kedjam lagi djoedas itoe atau digagalkan dengan pelbagai oesaha dan tindakan pemertjah-belah jang litjik lagi doerdjana jang soedah mendjadi daja kebiasaan mereka oentoek memerintah bangsa<sup>2</sup> asing.

Disamping itoe, Amerika dan Inggeris boekan sadja setiap waktoe bersikap menentang terhadap Nippon jang telah dapat membangkitkan diri dan telah mentjapai kemadjoean dengan oesaha sendiri, tetapi mereka senantiasa berichtiar poela sedapat-dapatnja soepaja bisa memisahkan Nippon dari pada negeri-negeri dan bangsa-bangsa lain di Asia Timoer. Demikianlah mereka menetapkan hal-hal itoe sebagai pokok politik mereka oentoek menakloekkan seloeroeh Asia Timoer Raja.

Sebab-sebabnja ialah persatoean adapoen djoega diantara bangsa-bangsa Asia Timoer dan pembangkitan negeri manapoen djoega akan meroegikan mereka dengan sangat dalam hal melandjoetkan pemerasan di Asia Timoer.

## PERINTANG-PENGHASOET.

Dalam pada itoe, pada beberapa tahoen jang belakangan ini, niatan tjoerang dari Amerika dan Inggeris jang ingin menakloekkan Asia Timoer mendjadi terang-terangan dan mendjadi lebih djoedas dan boeas. Mereka merintangi perhoeboengan antara Nippon dan Tiongkok dengan menghasoet Pemerintah Tjiang Kai Sek dengan pelbagai ichtiar jang sedemikian roepa, sehingga hal itoe menjebabkan Peperangan Nippon-Tiongkok jang haroes disajangkan itoe, dan seteroesnja mereka mendjalankan berbagai-bagai daja dan oepaja oentoek merintangi penjelesaian peperangan terseboet.

Semendjak petjahnja Peperangan Eropah jang kedoea, maka atas alasan hendak menjelesaikan peperangan, Amerika dan Inggeris menghalang-halangi perniagaan Keradjaan Dai Nippon dengan negeri-negeri lain diseloeroeh doenia, dan selandjoetnja mereka memoeskan perhoeboengan ekonomi. Hal ini tidak berbeda sifatnja dengan pernjataan perang. Disamping itoe mereka menambah persendjataan disekitar seloeroeh Asia Timoer dengan maksoed soepaja Nippon berloetoet terhadap mereka, sehingga kedoedoekan Keradjaan Dai Nippon dan kesentosaan seloeroeh Asia Timoer terantjam dengan sangat.

## TANGGOENG-DJAWAB PEPERANGAN.

Keradjaan Dai Nippon ingin mentjegah mendjalarnja api peperangan ke Asia Timoer dengan tidak memperdoelikan perboeatan Amerika dan Inggeris jang sedemikian itoe, dan beroesaha menjelesaikan segala hal setjara damai dengan sabar dan tenang sampai semoea djalan perdamaian tertoe. Akan tetapi Amerika dan Inggeris memperlipat-gandakan antjaman dan tindasan terhadap Nippon dengan tjara jang sedemikian roepa, sehingga Keradjaan Dai Nippon menghadapi marabahaja jang sangat besar. Maka dengan demikian Keradjaan Dai Nippon terpaksa

membangkitkan diri oentoek menjamboet tantangan Amerika dan Inggeris, dan mendjalankan Peperangan Soetji oentoek meroentoehkan kekoesaan Amerika dan Inggeris serta oentoek mendirikan kesentosaan dan perdamaian jang koe-koe dan kekal diseloeroeh Asia Timoer Raja dengan memperteroehkan nasib Keradjaan Dai Nippon sendiri.

Maka disini dapatlah kita menerangkan, bahwa tanggoeng djawab atas petjahnja peperangan ini semata-mata haroes dipikoel oleh moesoeh kita sekalian, jaitoe Amerika, Inggeris dan Belanda. Lagi poela kita telah mengetahoei, bahwa armada Amerika di Samoedera Tedoeh telah menerima perintah oentoek memoelai gerakan perang sebeluem pasoean oedara Angkatan Laoet Keradjaan Dai Nippon menjerang Teloek Moetiara pada tanggal 8, boelan 12, tahoen Syoowa 16 (2601).

## ORANG AMERIKA TIDAK TAHOE TOEDJOEAN PERANGNJA.

Sebagaimana ternjata dalam oeraian tadi, maka maksoed Keradjaan Dai Nippon dalam peperangan ini ialah membela kedoedoekan Keradjaan Dai Nippon terhadap serangan-serangan moesoeh dan melepaskan seloeroeh Asia Timoer Raja dari penindasan dan pemerasan Amerika, Inggeris dan Belanda jang kedjam lagi lalim itoe, serta poela hendak mendirikan Kertertiban Baroe jang berdasarkan keadilan dan kedjoedjoeran diseloeroeh Asia Timoer Raja dan oentoek memberi soembangan kepada oesaha mengadakan perdamaian seloeroeh doenia jang sebenarnja dengan setegoeh-tegoehnja.

Sebaliknja maksoed Amerika dan Inggeris dalam peperangan ini ialah hendak mengalahkan Keradjaan Dai Nippon soepaja mereka dapat mentjengkeram kembali segala bangsa Asia Timoer sebagai hamba boedak mereka dan meneroeskan penindasan dan pemerasan dari dahoele kala serta dapat mentjapai niatannja jang tjoerang oentoek menakloekkan seloeroeh

doenia. Maka dapatlah dikatakan, bahwa maksoed perang Amerika dan Inggeris ialah semata-mata soeatoe maksoed jg. penoeh dengan propaganda djoesta, sekalipoen mereka menghiasinja dengan perkataan jang manis-manis.

Dalam seboeah toelisan tentang pertemoean dengan perdjoeit-perdjoeit pasoean oedara Angkatan Laoet Amerika dipropinsi Florida, seorang wartawan Amerika jang bernama Stanley Young menerangkan, bahwa perdjoeit - perdjoeit Amerika tidak mengetahoei oentoek apa mereka itoe haroes berperang dan mereka ingin mengetahoei maksoed peperangan sekarang ini.

Demikianlah kita dapat mengetahoei betapakah miskinnja maksoed perang pihak Amerika itoe dan demikianlah poela kita dapat mengetahoei djoega bagaimanakah sesoenggoehnja Amerika itoe pada batinnja jg. sebenar-benarnja penoeh dengan tipoe moeslihat dan poera-poera, sekalipoen mereka memperlihatkan banjak perhiasan.

Dan kini terboekalah sifat Amerika dan Inggeris jang asli sebagai setan djahanam dan binatang boeas dengan djatoehnja topeng dan loentoernja sepoehannja.

## MERAMPAS DAN MELANGGAR KESOETJIAN.

Misalnja sesoedah mendoedoe ki tanah Arab, jaitoe tempat asal agama Islam, dan doea negeri Islam, jaitoe Iran dan Irak, dengan kekoekatan balatentera, mereka merampas segala barang makanan rakjat dan benda-benda lainnja dengan kekerasan, sehingga seloeroeh rakjat jang tidak ikoet apa-apa di negeri-negeri itoe soesah penghidoepannja dan djatoeh sengsara sama sekali. Sewaktoe mereka menjerang Burma dengan pesawat terbang, mereka meroesakkan dengan bomnja Pagoda agama Boedha, jaitoe tempat poesat rakjat berboeat ibadat meneroet agamanja. Dan pada waktoe mereka menjerang kota Roma dari atas oedara, mereka mengebom geredja Santa Rolenso jang termasukhoer na-

manja dan makam Paoes Pioes ke XI.

Selandjoetnja mereka mendjatoehkan bom dengan sengadja diatas kapal-kapal pengangkoet orang sakit dan orang loeká, dan mendjatoehkan bom dimana-mana dengan sembarangan, sehingga banjak rakjat djelata dan kanak-kanak jang tidak ikoet tjampoer apa-apa mati terkena. Hal jang sedemikian itoe kita dapat mengetahoei djoega pada waktoe mereka melemparkan bom di Djawa Timoer setjara membabi-boeta.

Dinegeri Hindoestan, jang kaja raja dengan barang makanan, balatentera Inggeris merampas segala barang makanan dari rakjat. Oleh karena itoe, tiap-tiap hari dinegeri Hindoestan itoe banjak orang mati ke laparan didjalan raja.

Dimanakah peri kemanoesiaan dan rasa keadilan jang dioenggoel-oenggoelkan Amerika dan Inggeris itoe?

### POLITIK „BOEMIHANGOES”.

Sewaktoe Peperangan Asia Timoer Raja petjah, maka balatentera Amerika dan Inggeris serta Belanda mengandjoerkan soepaja balatentera jang terdiri dari rakjat djadjahan madjoe kemedan perang digaris jang paling moeka, akan tetapi bangsa-bangsa Eropah itoe sendiri selaloe tinggal dibelakang balatentera djadjahan dan mereka menjingkiri bahaya dan keroegian. Apabila mereka itoe moendoer dari medan perang, segala bangoenan oemoem dan roemah-roemah rakjat djelata diroesak-kannja, sedangkan barang-barang kepoenjaan rakjat mereka ambil dengan djalan merampas.

Apakah jang dinamakan kemerdekaan, persamaan, keadilan dan peri kemanoesiaan jang dimaksoed oleh mereka?

Sebagaimana oemoem telah mengetahoei, Keradjaan Dai Nippon telah dapat mereboet sekalian pangkalan perampasan Amerika dan Inggeris di Asia pada permoeaan peperangan sekarang ini, sehingga Keradjaan Dai Nippon dapat meneroeskan gerakan balatentera oentoek menghantjoer-leboerkan Amerika dan Inggeris de-

ngan mempertahankan keenggoelan didalam peperangan. Disamping itoe, dengan mempergoenakan kekajaan barang dan benda jang kaja raja diseloe-roeh daerah Asia Timoer Raja serta dengan bekerdja bersama-sama seriboe djoeta rakjat Asia, dapatlah Keradjaan Dai Nippon mempertegoeh tenaga perang serta dapat poelalah mendirikan dengan setegoeh-tegoehnja kedodoekan jang sekali-kali tidak dapat dialahkan.

Adapoen persatoean jang koe-koe dan tegoeh diantara segenap rakjat di Nippon dan oesaha mati-matian jang berdasar atas kejakinan pasti menang, adalah sebagai telah dilihat dan disaksikan oleh para anggota rombongan penindjauan jang baroe-baroe ini melawat ke Nippon.

### SEKOETOE KEHILANGAN SOEMBER.

Sebaliknya, bagaimanakah keadaan Amerika dan Inggeris sekarang?

Semendjak mereka dioesir dari daerah-daerah Asia Timoer Raja, maka mereka boekan sardja telah kehilangan soember-soember bahnja, seperti karet, timah, bauxit, kina dan benda-benda lain jang penting sekali oentoek mendjalankan peperangan, tetapi mereka menghadapi poela banjak kesoeakaran dinegeri mereka sendiri. Ibaratnja, Amerika menderita kesoeakaran jang disebabkan oleh timboelnja pemogokan<sup>2</sup> besar disegala bahagian lapangan indoesteri, teroetama sekali ditambang batoe bara. Selandjoetnja, di Amerika, Inggeris dan Oestralia mereka kekoerangan tenaga pekerdja dan barang-barang makanan, dan disamping itoe perihal pimpinan tertinggi oentoek mendjalankan peperangan ada banjak perselisihan poela diantara pemerintahan mereka masing-masing atau diantara rakjat dan pemerintahnja, sehingga hal itoe selaloe menjebakkan pertengkaran jang tidak sedap antara mereka sendiri. Dan tenaga benda mereka jang sering dibangga-banggakan oleh mereka, kini sedang merosot dengan sangat tjepat. Maka moesoeh

kita sekarang terpaksa menjerang kita dengan beroelang-oelang, soepaja dapat menjelesakan peperangan ini dengan lekas, oleh karena mereka soedah tidak tahan lagi memikoel beban dan penderitaan perang jg. maha hebat itoe. Mengingat akan keadaan jang sedemikian itoe, maka dengan moedah kita dapat mengetahoei siapa nanti akan menang. Dalam pada itoe, hasil kemenangan jang gilang-gemilang dikepoelauan Salomon dan Gilbert jang baroe-baroe ini masih tetap mendjadi boeah moeloet kita sekalian.

### KEGIATAN KERDJA BERSAMA.

Kooasai atau Perajaan hari Pembangoenan Asia Timoer Raja oentoek kedoea kalinja ini, dilangsóengkan dalam keadaan perang jang telah mendekati poentjaknja jang akan menentoekan kemenangan achir. Segenap pendoedoek di Djawa haroes memperbaharoei hasrat oesahanja oentoek bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah Balatentera dan haroes poela mendirikan soesoenan jang koe-koe dan tegoeh oentoek menghantjoerkan kekoesaan moesoeh sekalian.

Sesoeai dengan djawaban sidang Tyuuoo Sangi-in jang pertama atas pertanjaan tentang hai menggiatkan oesaha perang, maka djalannja pekerdjaan bersama dengan Pemerintah Balatentera ialah tidak lain melainkan mempertahankan negeri, memperbesar penghasilan barang makanan dan memberi tenaga pekerdja jang diboetoehkan.

Barisan Soeka-rela Pembela Tanah Air telah disamboet dengan gembira sebagai terkaboenja keinginan toean-toean sekalian jang soenggoeh-soenggoeh, dan sekarang barisan itoe sedang madjoe dengan tjepat karena tersoesoen dengan amat rapi. Poen Tata Oesaha Pembantoe „Perdjoerit Pembela Tanah Air” dan Heiho kini hendak memoelai pekerdjaannja diseloeroeh Djawa.

Tentang memperbesar penghasilan hasil boemi barang-barang makanan, Pemerintah dan rakjat telah menjatakan ke-



# KATA PENGANTAR

Kewadajiban jang sekarang kita pikoel ada berat sekali. Itoe kita tahoe. Tjoema, kalau itoe soedah mendjadi kewadajiban, berat atau tidak, haroes kita pikoel. Oleh karena itoe, ini kewadajiban, oentoek membimbing ini madjallah kita terima dengan gembira-ria, sebab itoe soedah mendjadi kewadajiban. Itoe kewadajiban jang berat, dirasakan enteng kalau kita fikir, dan bertanja: Siapa orangnja sekarang jang tidak berkewadajiban berat dalam masing-masing pekerdjaannja?

Teristimewa diini zaman. Oemoemnja manoesia dan choesoesnja Oemmat Moeslimin mempoenjai kewadajiban jang maha-berat, oentoek: melaksanakan, membereskan dan mentjapai kemenangan achir dalam ini peperangan jang maha-dahsjat.

Kewadajiban jang bagaimana berat djoega, kalau itoe didjalkan dengan gembira-ria, hati tegoe dan soedah mendjadi kebiasaan, kesemoeanja akan mendjadi enteng. Dan kalau kita soedah merasakan kewadajiban kita enteng, kita tentoe bisa

bekerdja lebih giat lagi. Insja Allah!

Oemmat Indonesia, sebahagian beragama Islam. Ini soedah terang. Didalam sesoeatoe tindakan dan perdjalanannya, rohani kita soedah mendapat pertoendjoek dari Toehan. Dan djasmani kita mendapat pimpinan Balatentara Dai Nippon.

Hingga kita tinggal mendjalkan sadja, pertoendjoek dari Toehan Allah s.w.t. dan pimpinan dari Balatentara Dai Nippon.

Pekerdjaan oentoek mentjapai kemenangan achir dalam ini peperangan ada seriboe satoe matjam. Masing-masing oemmat Indonesia mempoenjai kewadajiban sendiri-sendiri. Jang mendjadi Pangreh-Pradja, jang mendjadi Polisi, jang mendjadi pedagang, jang mendjadi Pradjoerit, jang mendjadi..... dan jang mendjadi..... apa sadja bertanggung jawab dalam masing-masing kewadajibannja dengan berat sekali. Berat lipatganda daripada diwaktoe damai.

Kita, dari fihak 'Oelama' jang berkewadajiban tidak enteng poen toeroet bertanggung dja-

wab. Apalagi oemmat Indonesia, boleh dikata oemmat Islam.

Tjoema, beroentoengnja, kita sekarang mendapat pimpinan jang bidjaksana dari Balatentara Dai Nippon. Jang kita bilang „bidjaksana” ialah: Balatentara Dai Nippon menghendaki segala lapisan rakjat, baik jang djadi apa sadja, baik jang memangkoe djabatan apa sadja, soepaja BERSATOE. Bantoe-membantoe.

Dengan adanja ini persatoean dari segala lapisan dan golongan, segala kewadajiban lantaspikoel setjara: GOTONG-ROJONG, dan kewadajiban jang biar bagaimana berat djoega, kalau dipikoelnja setjara GOTONG-ROJONG, lantaspikoel djadi ENTENG.

Maka itoe, dalam melaksanakan sesoeatoe kewadajiban kita, haroes gembira-ria dan gotong-rojong, dengan begitoe kemenangan achir dalam ini peperangan PASTI ada difihak kita.

Inilah sepatah-kata kita, dalam kewadajiban kita membimbing ini madjallah, moedah-moedahan Allah s.w.t., selaloe memberinja pertoendjoek kepada kita. Amin..... Amin..... Amin.....! H. M.

sanggoepannja dan kesoenggoehan hatinja dengan perboeatan jang njata. Berhoeboeng dengan soal mengerahkan tenaga pekerdja, maka sekarang telah dibentoe Badan Oeroesan Perboeroehan dengan maksoed menjelesaikan soal mengerahkan tenaga pekerdja jang perloe dengan tjepat.

Atas kesoenggoehan hati dan sikap toeloes ichlas jang dinjatkan oleh rakjat terhadap hal memperkoeat tenaga perang itoe, maka Balatentara Dai Nippon merasa sangat gembira dan terharoe.

Apabila tiap-tiap orang dalam oesahanja hendak bekerdja bersama memberi bantoean itoe bertambah lebih banjak lagi, sehingga andai kata mereka memberi seboetir berasnja atau setiap orang memberi tenaganja sebagai pekerdja, maka hasil oesaha peperangan itoe akan lebih tjemerlang dan pembentoean Asia Timoer Raja akan lebih moelia deradjatnja.

## SEHIDQEP-SEMATI.

Peperangan sekarang ini akan menentoeakan tentang naik atau djatoehnja deradjat dan nasib seloeroeh rakjat di Asia Timoer Raja. Kita sekalian sesoenggoeh-soenggoehnja mempoenjai nasib jang sama, jaitoe mati bersama hidoep bersama.

Selama peperangan besar ini masih berkobar, haroeslah kita sekalian tahan menderita segala kesoeakan dan kesoesahan didalam penghidoepan sehari-hari, jang mengenai roemah tangga, pakaian dan makanan kita.

Apabila kemenangan telah tertjapai, seloeroeh rakjat di Asia Timoer Raja akan dapat menoentoet penghidoepan jang sentosa dan kemakmoeran bersama-sama. Djadi kemenangan jang lengkap didalam peperangan ini ialah sjarat jang satoesatoenja oentoek membentoeak tata tertib baroe di Asia Timoer Raja.

Soedah barang tentoe moesoeh kita, jaitoe Amerika dan Inggeris akan mentjoba mendjalkan penjerangan<sup>2</sup> di Asia Timoer dengan mengerahkan segala soember dan tenaga bendanja. Akan tetapi kita telah mengambil kepoetoesan dengan hati boelat oentoek menghantjoer-leboerkan kekoekaan mereka dengan segala kekoekaan dan tenaga kita sekalian.

Pada kesempatan „Kooasai” jang kedoea ini kita ingin menjatakan terima kasih kita dengan hati sepenoeh-penoehnja atas djasa-djasa para perdjoerit jang telah mengoerbankan djiwanja dan dengan berboeat demikian merintis djalan oentoek membentoeak Asia Timoer Raja, dan dalam pada itoe kita bersoempah akan menjerboekan diri dimedan perang oentoek menakloekkan moesoeh kita sekalian, jaitoe Amerika dan Inggeris, dengan tjara bekerdja bersama-sama antara Balatentara, Pemerintah dan rakjat.

# BERSAMA-SAMA

Bersama-sama sepenanggoengan!

Demikianlah jang sebaik-baiknja tjita-tjita dan toedjoean kita. Sepenanggoengan, tegasnja sama-sama mempoenjaitanggoengan, baik boeroeknja pekerdjaan. Soedah tentoe toedjoean kita mendjalankan 'amal pekerdjaan, oentoek sebaik-baiknja dan sesempoerna-sem-poernanja.

Tetapi dalam pada itoe apabila terdjadi kekeliroean atau kesalahan pekerdjaan jang kita kerdjakan (ini jang dimaksoed boeroeknja), maka kitapoen masih bertanggoeng djawab poela, artinja menanggoeng djawab atas kesalahan itoe. Tak dapat kita singkirkan atau kita lemparkan kesalahan tadi kepada orang lain, hingga kita berkata: „Saja tidak tahoe”, seolah-olah angkat tangan. Tetapi seharoesnja jang bersalah mengakoei serta memperbaiki kesalahan itoe.

Demikian djoega dalam peristiwa pekerdjaan jang menghasilkan boeah jang gilang-gemilang, pabila kita tiada toeroet serta bersama-sama melaksanakannya, maka djanganlah kita harap-harap oentoeng bagian daripadanya. Tidak ada baiknja djika mengharapkan laba-oentoeng, sedang tidak mace menanggoeng roeginja.

## Sepenanggoengan!

Sama - sama menanggoeng roegi dan sama-sama mendapat oentoeng. Dan sama-sama poela menderita kesoekaran atau kesoesahan; mengetjap ni'mat atau bahagia dalam penghidoepan sehari-hari.

Negeri kita, tanah air kita dan kita sekalian sekarang ini masih dalam lingkoengan pepe-

rangan. Peperangan jang mentoekan n a s i b kita sekalian. Peperangan jang berakibat kalah-menang. Akan tetapi hingga sekarang ini nampak njata, bahwa kemenangan jang gilang-gemilang teroes-meneroes diperoleh Dai Nippon, ialah oleh ketangkasan dan gagah perkasa Balatentaranja dalam perdjoeangannya. Demikianlah seteroesnja hendaknja, hingga kemenangan achir tertjapai.

Apakah patoet kita tinggal diam, tinggal menjerah kepada nasib? Tidak, kalau kita menjerah sadja kepada nasib, moengkin nasib boeroek jang didapat. Tetapi nasib baik, peroentoengan baik haroeslah dikedjar. Oleh sebab itoe kita sekalian hendaknjalah tahoe bagaimana mestinja jang patoet kita lakoekan, seperdjoeangan bersama-sama Balatentera Dai Nippon oentoek mentjapai kemenangan achir. „Perdjoeangan mendahoeloei, peroentoengan menjoadahi.”

Padoeka Toean Soomubutyoo, dalam pidato radio, (dimoeat dalam nomor ini) ada menjampai kata-kata diantaranja sebagai berikoet:

*„Peperangan sekarang ini akan mentoekan tentang naik atau djatoehnja deradjat dan nasib seloeroeh rakjat di Asia Timoer Raja. Kita sekalian sesoenggoeh<sup>2</sup>nja mempoenjainasib jang sama, jaitoe mati bersama hidoep bersama.*

*Selama peperangan besar ini masih berkobar, haroeslah kita sekalian tahan menderita segala kesoekaran dan kesoesahan didalam penghidoepan sehari<sup>2</sup>, jang mengenai roemah tangga, pakaian dan makanan kita.*

*Apabila kemenangan telah*

*tertjapai, seloeroeh rakjat di Asia Timoer Raja akan dapat menoentoet penghidoepan jang sentosa dan kemakmoeran bersama-sama. Djadi kemenangan jang lengkap didalam peperangan ini, ialah sjarat jang satoe-satoenja oentoek membentoe tata tertib baroe di Asia Timoer Raja.”*

Demikianlah oetjapan P. J. M. sebagai peringatan bagi kita sekalian. Terang dan njata serta djelaslah adanja peringatan jang mengandoeng pengharapan soetji. Tinggal lagi kewadjiban kita, menoeroet serta sedapat moengkin menjampai dan memenoehi pengharapan tadi, dengan mendjalankan tertibnja pekerdjaan masing<sup>2</sup>; agar meropak perbantoean dalam menjelenggarakan perdjoeangan soetji sekarang ini.

Tambahan lagi, disamping tahan menderita segala kesoekaran dan kesoesahan didalam penghidoepan sehari-hari jang mengenai roemah tangga, pakaian dan makanan, poen djoega tahan menderita lain<sup>2</sup> 'akibat perdjoeangan jang moengkin terdjadi.

Tegasnja tidak hanja tahan penderitaan lahir, tetapi djoega penderitaan bathin, semangat bathin, semangat djiwa haroes diperkoeat goena mempertahankan poekoelan jang hendak mematahkan kesabaran dan memoetoeskan ke-imaan. Karena keimaan membantoe djalannya sabar dan menambah kejakinan serta giat ber'amal-oesaha.

Alangkah moerninja, apabila kita sekalian telah dapat melaksanakan 'amal-oesaha jang membawa hasil baik serta pae-dahnja merata dilapisan masjarakat. Moedah-moedahan!

RAPY.

# MENJELESAIKAN PERHITOENGAN

Oleh: R O E B A I

„Poedji dan sjoekoer kita kembalikan kehadrat Allah, Toehan jang mempoenjai Kekoeasaan jang penoeh dan Kebesaran jang sempoerna. Ia djoea Toehan jang memberi koernia dengan keloeasan dan Ia djoega jang menentoeakan hoekoem dengan Ke'adilan-Nja.

Dengan segenap tenaga, djiwa dan pikiran, kita meneroeskan dan menambah 'amal-'ibadat dengan berpedomankan sabdanja Rasoe'Allah s.a.w.

Moedah-moedahn Toehan Allah memberi pertoendjoek jang baik serta memimpin kita sekalian kedjalan jang loeroes dan benar." Amin!

## Saudara-saudara sekalian!

Didalam Kitab Soetji, Toehan Allah telah berfirman, jang maksoednja demikian:

„Dan tiadalah Kami perintah (kamoe sekalian), melainkan hanjalah soepaja kamoe berboeat 'ibadat kepada Toehan Allah dengan ichlas meneroet ajaran Agama (Islam) jang benar; dan haroeslah kamoe kerdjakan sembahjang dan memberikan zakat, demikian itoelah toentoetan Agama jang sebenarnja." (Al Bajjinah).

Itoelah titah Allah, titah jang berperintah, menjoeroeh kaoem Moeslimin-Moeslimaat, masing-masing soepaja mendjalankan dan mengerdjakan 'ibadat kepada-Nja. Pokok jang terbesar dalam perintah itoe, ialah: **mensoetjikan diri** — lahir dan bathin — ja'ni dengan perantaraan SEMBAHJANG; dan **memberikan pertolongan** kepada orang jg. soedah semestinja ditolong, artinja membantoe atau menolong menenteramkan masyarakat oentoek mentjapai kemakmoeran, ja'ni dengan perantaraan ZAKAT.

Sekarang ini kita berada dalam hari baik, boelan baik dan tahoen baik, ja'ni kesemoenja itoe berlakoe dalam boelan Hadjdji. Boelan Hadjdji, peng-

habisan atau penoetoe tahoen. Maka oleh karena itoe kita sekalian haroes poela memboeat perhitoengan sebagai menoetoeboekoe habis tahoen.

Adapoen boekoe perhitoengan jang dimaksoedkan, ialah jang berhoeboengan dengan segala 'amal-oesaha — baiknja atau boeroeknja —. Kalau kita bentangkan boekoe orang dagang, maka tergambarlah kepada kita soeatoe perhitoengan jang besar, ialah ROEGI — LABA. Bagi orang dagang soedah dima'loeminja, jang peroesahaannja itoe meroegi atau berlaba. Soedah tentoe ia akan gembira, djika peroesahaannja berlaba. Tetapi djika peroesahaannja itoe meroegi, wadjah moekanja jang moeram atau gelisah akan tertampak njata kepada kita. Meskipoen demikian, biasanja pedagang jang insaf, tiada berketjil hati atau patah kema-oennja, bahkan dioesahakannja dan diichtiarkannja djalan bagaimana menoetoe keroegian tadi.

Sekianlah gambaran jang kita oempamakan seorang pedagang.

Dan sekarang kita kembali kepada keadaan dan perlakoean kita sekalian. Baik kiranja kita memboeat tjatatan didalam hati kita, perihal **menjelesaikan perhitoengan** dengan mengingat boekoe TATA 'AMAL.

Soedah tentoe tjatatan sematjam itoe tidak pernah kita perboeat, karena tidak pernah kita inginkan mengetahoei: roegi — laba. Benar perhitoengan roegilaba dalam Tata 'Amal tidak ada. Adapoen jang ada, ialah pengiraan (perhitoengan) boeroek — baik atau tha'at — ma'ciat. Djadi, apabila kita heningkan pikiran kita, laloe kita dapatkan kesimpoelan dalam hal-hal pekerdjaan atau perboeatan dan sebagainja jang telah kita lakoean. Tergambar kepada kita: betapa perboeatan djahat atau tjoerang jang telah

kita kerdjakan dan seberapa banjaknja kebaikan jang telah dikerdjakan.

Soedah tentoe akan merasa poeas dan gembira perasaan djiwa kita, kalau banjak 'amal kebaikan jang telah kita kerdjakan, baik oentoek pengabdian kepada Toehan Allah, maoepoen oentoek kemaslahatan bagi masyarakat bersama-sama.

Akan tetapi, sebaliknya apabila kita ketahoei akan beberapa perboeatan tjoerang atau kedjahatan jang kita perboeat akan menjesal serta menangis rasa djiwa kita, sebab kita telah memboeat keonaran didoenja jang moengkin meroesak bagi ketertiban dan keamanan oemoem. Moedah-moedahan kita terdjaoeh dari segala perboeatan jang kedji.

Nabi Moehammad s.a.w. telah meninggalkan pesanan jang senantiasa hangat, begini maksoednja:

„Islam itoe bertambah, dan tidak akan berkoerang." (R. Ahmad).

Demikianlah, keagoengan Agama Islam semakin lama semakin semerbak dan tinggi sji'arnja. Djangan hendaknja berkoerang sji'arnja. Akan tetapi, baik bertambah maoepoen berkoerang, kedoea-doea djalan itoe tergantoeng kepada kaoem Moeslimin-Moeslimaat sekalian. Djadi hanja merekalah jang bertangoeng djawab atasnja. Kalau Islam bertambah semerbak adalah kaoem Moeslimin-Moeslimat melantarkannja dan sebaliknya kalau sji'ar Islam toeroen, tidak lain jang diper-salahkan hanjalah pemeloek Agama Islam. Sebab Agama Islam tetap sadja, sedang naik atau toeroen sji'arnja adalah disebabkan kaoem Moeslimin-Moeslimaat sebagai pemeloeknja.

Oleh karena itoe sesoeai dengan titah Allah tahadi, bahwa sewadjabnja Oemmat Islam melakoean dan mengerdjakan se-

Oleh: K. H. M. MANSOER

Sebeloem menentoekan djab atas pertanjaan jang diatas ini, perloe rasanja didjelaskan lebih doeloe, tentang arti perkataan AGAMA dan perkataan ISLAM.

Agama: adalah pertoendjoek Toehan Allah jang didjelaskan oleh RasoelNja dalam lima hal:

1. Djika pertoendjoek itoe mengenai dan bersangkoet-paoet dengan 'Ibadat, maka bentoek tjaranja dan waktoenja, ditentoekan oleh Allah dan RasoelNja, kita tiada diperkenankan menambah atau mengoeranginja.
2. Djika pertoendjoek itoe mengenai akan peri kehidoepan dalam masjarakat, maka diterangkan pokoknja sadja. Adapoen ranting-rantingnja diserahkan kepada kita dengan jang selaras menoeroet masa dan pergaoelan.
3. Djika pertoendjoek itoe mengenai benda, maka diterangkan akan hikmat-hikmat jang tersemboenji didalamnja.
4. Djika pertoendjoek itoe mengenai riwayat-riwayat, maka diperintahNja kita mengambil tauladan.
5. Djika pertoendjoek itoe mengenai kepada kedoeniaan, maka diserahkan kepada kita, asal diambilnja jang bergoena dan didjaoehi jang berbahaja.

Demikianlah arti Agama dalam lima hal.

Adapoen arti Islam; ialah: menjerah kepada pertoendjoek<sup>2</sup> tahadi.

Djadi Agama Islam, ialah: Penjerahan sesoeatoe manoesia akan pertoendjoek<sup>2</sup> Toehan jg. didjelaskan oleh RasoelNja.

Sesoedah djelas apa jang terseboet diatas, maka marilah kita mengoepas akan pertanjaan jang dikemoekakan diatas.

Dalam penjelidikan jang teliti dan saksama, maka terdjoempalah: bahwa jang amat terpenting dalam Agama Islam, ialah Salat (Sembahjang).

Memang njata! Pekerdjaan sembahjang adalah sangat beratnja, ketjoeali bagi orang jg. choesjoe' toendoek dan menjerah.

Sembahjang adalah latihan toeboeh dan djiwa. Toeboeh haroes bergerak jang tentoe dalam waktoe-waktoe jang tentoe, sesoedah toeboeh dibersihkan dari segala kekotoran dan barang jang nadjis, agar soepaja bersih dan soetji dari benda<sup>2</sup> jang djahat dan koetoe<sup>2</sup> jang berbahaja. Dengan sjarat choesjoe', maka djiwa terlatih dengan ketenangan akan menempoeh peri kehidoepan dengan semangat jang tegoeh dan kokoh.

Choesjoe', ialah ingat, toendoek serta merasa dan dirasakan mempoenjai kejakinan jang ia berdiri dihadapan Toehannja, berbitjara dengan Toehannja, serta berdjandji akan mendjalkan perintah<sup>2</sup>Nja dan mendjaoehi akan tegahanNja.

Demikianlah latihan sampai lima kali dalam satoe hari, soepaja ia senantiasa ingat akan kewadajiban toeboehnja dan

rochnja. Kemoedian, toemboeh semangat: berdjoeang dengan tenaga jang koeat dan kokoh akan mentjapai dan memperoleh kehormatan Doenia dan Achirat.

Didalam pergaoelan kita para manoesia telah terboekti, bahwa apabila dipanggil menghadap kepada Pembesar dan akan diadjak berbitjara, soedah tentoe ia merasa gembira dan bangga, dan ingin sekali soepaja lama-lama pembitjaraannja, sebab jang demikian itoe menendoekkan akan senang dan ridhonja Pembesar tahadi.

Demikianlah, sembahjang bagi orang jang choesjoe', merasa ia menghadap Toehannja dan berbitjara dihadrat-Nja.

Orang jang bersembahjang, masoek dalam garis orang jang beragama Islam; djadi orang itoe beragama Islam.

Akan tetapi kalau tjoema hanja mementingkan bentoek dan tjaranja sahadja, kemoedian soedah merasa meloenaskan kewadjabannja, soedah tentoe tidak berboeah didalam boedi dan bathinnja, akan menoentoet kehormatan Doenia Achirat.

Oleh karena itoe tiap-tiap bersembahjang haroeslah dengan choesjoe', sechoesjoe'-choesjoe'nja.

Sesoenggoehnja menang dan bahagialah orang jang Moekmin jang choesjoe dalam sembahjangnja.

Ringkasnja djawab pertanjaan tahadi, ialah:

**SEMBAHJANG DENGAN CHOESJOE'.**

gala pekerdjaan 'amal oesaha jang baik, berpaedah dan bakti agar nama atau sji'ar Islam bertambah-tambah adanja.

Lagi sabda Rasoeloe'llah s.a.w., maksoednja sebagai berikoet:

„Islam itoe bersih, maka oleh sebab itoe haroeslah kamoe djaga kebersihan itoe, karena tidak dapat masoek ketaman Sjoerga, ketjoeali mereka jang membersihkannja.” (R. Dailamy).

Teranglah bagi kita sekalian, bahwa sesoenggoehnja kita

mempoenjai kewadajiban mendjaga dan memelihara Agama Islam itoe soepaja selamanja bersih dari segala noda.

Kalau kita dapat mendjaga kebersihan dan sanggoep membersihkannja, maka djiwa raga kita poen akan toeroet dibersih, sehingga tiap-tiap kita mempoenjai djiwa raga jang soetji.

Sebaliknja apabila kita tak dapat mendjaga dan memeliharanja ataupoen tak sanggoep

membersihkannja, maka soedah barang tentoe djiwa raga kita mengandoeng kekotoran jang mesti dibasmi sampai keakar-akarnja.

Sekianlah, gambaran Tata 'Amal dalam menoetoep perhitoengan segala peri lakoe jang telah kita laksanakan. Sebaik-baiknja perhitoengan Tata 'Amal kita itoe menendoekkan „'Amal Kebaikan” jang sebanjak-banjaknja. Moedah-moedahan kita dalam keredhoan Allah.

# Beroesaha Mentjari

## PENGHIDOEPAN DAN KEKAJAAN DOENIA.

Oleh: H. MOENAWAR CHOLIL.

(II - Penoetoe)

(Samboengan „s. Miai” no. 17).

Berkenaan dengan adanya ayat-ayat dan hadits-hadits sebagai jang terseboet diatas itoe, maka para sahabat Nabi, para pemoeka kaoem Moeslimin serta para 'alim 'oelama Islam zaman dahoeloe, — zaman keemasan Islam — banjak jang memberi penerangan dan toentoean kepada oemmat Islam jang diantarannya seperti jang saja koetib dibawah ini:

1) Sahabat 'Oemar bin al-Chaththab r.'a. berkata: „Djanganlah seorang dari pada kamoe selaloe doedoek sadja daripada mentjari rezqi Pemberian Toehan, sambil berkata (berdoe'a): „Ja Toehan, berikanlah rezqi kepada hamba! Ja Toehan, berikanlah rezqi kepada hamba”. Pada hal kamoe tahoe, bahwa langit dan boemi itoe tidak menoeroenkan hoedjan emas dan perak. Sesoenggoehnja manoesia itoe diberi rezqi oleh Toehan dengan perantaraan sebahagian mereka dari sebahagian jang lain; dan Toehan telah bersabda djoega; „Apabila telah diselesaikan (mengerdjakan) Shalat (dihari Djoem'ah), hendaklah kamoe boebaran — mengembaradi-moeka boemi, dan tjarilah olehmoe karoenia dari pada Toehan”.

2) Pernah djoega beliau (s. 'Oemar) berkata kepada para orang ahli membatja Al-Qoerän, demikian: „Hai para ahli membatja, toentoetlah olehmoe akan rezqi, dan djanganlah kamoe mendjadi beban bagi orang<sup>2</sup> lain”.

3) Dalam lain riwayat beliau berkata: „Hendaklah kamoe berloemba-loemba mentjari kebadjikan, dan tjarilah olehmoe akan karoenia dari Allah, dan djanganlah kamoe mendjadi tangoengan atas orang lain”.

4) Lagi poela beliau pernah berkata: „Tidak ada tempat,

jang datang kematian kepada-koe didalam tempat itoe, jang lebih akoe soekai, selain dari pada tempat jang akoe bersoesah p a j a h didalamnja lantaran berdjoel-beli (berdagang) boeat nafakah ahlikoe”.

5) Pada soeatoe tempoh s. Aboe Qilaabah bertemoe kepada salah seorang kawannja jang senantiasa berada didalam masjid, tidak soeka beroesaha mentjari penghidoepan, maka beliau berkata: „Seandainya akoe melihat kepada kamoe sedang mentjari penghidoepan kamoe, itoe lebih baik dari pada akoe melihat kamoe selaloe doedoek disekitar masjid”.

6) Sahabat Aboed-Dardaa pernah berkata kepada s. 'Oewaimir demikian: „Daripada ketjerdikan seseorang dalam oeroesan agamanya, hai 'Oewaimir, ialah kebaikan kamoe dalam oeroesan penghidoepanmoe”.

7) Sahabat Anas r.'a. pernah berkata: „Barang siapa tidak menegakkan pada oeroesan penghidoepannja, tidaklah ia menegakkan pada oeroesan agamanya”.

8) Sahabat Ibnu Mas'od berkata: „Sesoenggoehnja akoe amat bentji kepada seorang laki-laki jang kosong, tidak mengoeroes oeroesan doenia, dan tidak poela mengoeroes akan oeroesan achirat”.

9) S. Aboed-Dardaa pernah berkata poela: „Daripada ketjerdikan seorang laki-laki Islam itoe, ialah ia menoentoet perbaikan akan oeroesan penghidoepannja”.

10) Lagi, beliau pernah berkata: „Kebaikan penghidoepan itoe dari kebaikan agama; dan kebaikan agama itoe dari kebaikan 'aqal”.

11) Pada soeatoe hari s. 'Oemar r.'a. melihat s. Zaid bin Maslamah sedang mengerdjakan ladangnja, laloe beliau ber-

kata: „Kamoe benar, toentoetlah kekajaan, biar kamoe djadi orang jg. lebih memelihara kepada agamamoe, dan lebih moelia bagi kamoe daripada manoesia jang menangoengkan dirinja kepada orang lain”.

12) Sahabat Aboe Qilaabah pernah berkata kepada s. Ajjoeb: „Tetaplah kamoe dalam pasarmoe, karena kekajaan itoe dari pada kesehatan”.

13) Beliau pernah berkata poela: „Hai Ajjoeb, tetaplah olehmoe dalam pasarmoe, karena sesoenggoehnja didalam pasar itoe tidak memboetoehkan pada lain orang, dan djadi kebaikan dalam agama”.

14) Diriwajatkan: Bahwa sd. Aboe Bakr r.'a. adalah seorang saudagar besar dimasa Nabi s.'a.w., dan kebiasaan beliau pada tiap-tiap pagi hari datang kepasar dengan bawa dagangan. Kemoedian diwaktoe beliau diangkat mendjadi Chalifah Rasool Allah s.'a.w., maka pada pagi-pagi hari seperti kebiasaan beliau, berangkatlah beliau kepasar dengan membawa dagangan jang akan didjoealnja. Selandjoetnja pada soeatoe hari beliau bertemoe dengan s. 'Oemar dan s. Aboe 'Oebaidah ditengah djalan, laloe kedoea-doeanja bertanja kepada beliau: „Engkau hendak kemana?” s. Aboe Bakr mendjawab dengan terangnja: „Kepasar”. Kedoea sahabat tadi bertanja poela: „Pekerdjaan apakah jang hendak engkau kerdjakan ini, sedang engkau soedah diangkat oleh oemmat Islam mendjadi Chalifah oentoek mengatoer dan memerintah mereka?” Djawab beliau: „Darimanakah akoe akan mendapat rezqi goena memberi makan ahli-ahlikoe dan orang<sup>2</sup> jang djadi tangoengankoe sekarang ini?” Kemoedian beliau melandjoetkan lagi dengan soeatoe pendjelasan: „Mengapa engkau melarang akoe mentjarian makan boeat ahli-ahlikoe?”

Soengoeh, kalau akoe sampai mensia-siakan mereka, nistjaja akoe kepada selain dari mereka itoe lebih mensia-siakan.

Kemoedian setelah tanggoengan beliau dalam oeroesan roemah tangga difikirkàn dan ditjoekoepi oleh Kaoem Moeslimin, baroelah beliau berhenti dari berdjoeal-beli (berdagang) dipasar, dan tetaplah beliau memperhatikan oeroesan Islam dan kaoem Moeslimin.

15) Diriwajatkan, bahwa pada soeatoe hari sahabat 'Ali dapat pengadoean dari seorang nama Al'Oela, sedang ketika itoe beliau mendjabat Chalifah. Al'Oela mengadoe: „Ja Amir al-Moe'minin, saja hendak mengadoekan saudara saja jang bernama 'Ashim bin Zajjad itoe". S. 'Ali bertanja: „Mengapa dia?" Al'Oela mendjawab: „Djoebbah besar telah dipakainya sadja, dan oeroesan doenia telah ditinggalkan olehnja, ia tidak soeka beroesaha mentjari penghidoepan". S. 'Ali berkata: „Panggillah si 'Ashim itoe kemari!" Setelah 'Ashim datang menghadap kepada S. 'Ali, laloe diberi nasehat: „Hai orang jang memoesoehi dirinja, kamoe telah diselimoeti kemaean jang kedji; tidakkah kamoe sajang kepada anak dan isterimoe? Adakah kamoe menjangka, bahwa Allah itoe telah menghalalkan barang jang baik-baik, tetapi Dia laloe melarangnja orang jang mengambil jang telah dihalalkan itoe? Perboean kamoe itoe tidak ada harganya pada hadhirat Allah sedikitpoen". Demikianlah kata S. 'Ali r.'a.

16) Imam Ahmad bin Hanbal pernah ditanja oleh seorang dari pada moeridnja; „Betapakah pandangan toean terhadap orang jang doedoek termenoeng diroemahnja atau dimesdjidnja sambil berkata: „Akoek tidak akan beroesaha sesoeatoe apapun, rezqikoe biar datang sendiri kepadakoe."?

Beliau mendjawab: „Inilah seorang laki-laki jang amat bodoh, tidak ada pengetahoean sedikitpoen. Tidakkah ia dengar sabda Nabi s.'a.w.: „Bahwasanja Allah djadikan rezqikoe di-

bawah bajangan toembakkoe, ja'ni: beroesaha".

17) Selandjoetnja Imam Ahmad mendjelaskan: „Adalah para sahabat Nabi s.'a.w. itoe sama berdagang, baik didaratan maepoen dilaoetan, dan mereka itoe poen sama bekerdja dikeboen-keboen mereka sendiri".

18) Imam Ibrahiem bin Adham pernah ditanja: „Mana jang lebih engkau soekai, orang jang berdagang dengan djoe-djoer ataukah orang jang selaloe ber'ibadah sadja?" Beliau mendjawab: „Orang jang berdagang dengan djoe-djoer jang lebih akoe soekai, lantaran ia dalam berdjoeang menentang sjaithan".

19) Imam Al-Auzaa'y pada soeatoe hari bertemoek moeka dengan Imam Ibrahiem bin Adham, sedang diatas leher Imam Ibrahiem ada tali pengikat kaje, kata Imam Al-Auzaa'y: „Sampai kapankah engkau berboeat seperti ini, pada hal saudara-saudaramoe telah mentjoekoepi penghidoepanmoe, boekan?" Imam Ibrahiem mendjawab: „Biarkanlah akoe berboeat begini, ja abaa 'Amer! Karena sebenarnja telah sampai kepadakoe soeatoe pimpinan jang berboenji: „Barangsiapa berhenti ditempat perhentian jang hina dalam menentoet rezqi jang halal, maka wadjib baginja masoek ke Soerga".

20) Imam Foedhail bin 'Ijadh pernah berkata kepada Imam Ibnoel-Moebarak: „Engkau me-

merintahkàn kita soepaja kita berzoehoed dan menjedikitkàn oeroesan doenia, serta mentjoekoepkan penghidoepan jang sedikit, tetapi akoe lihat engkau mendatangkàn beberapa barang dari negeri Choerasan kenegeri haram (Makkah), bagaimanakah itoe? Padahal engkau perintah kepadakoe dengan bersalahan perboean engkau sendiri ini". Imam Ibnoel-Moebarak mendjawab: „Ja Abaa 'Ali, akoe berboeat begini ini oentoek memelihara dirikoe dengan dia, dan memoeliakan kehormatankoe dengan dia, serta akoe meminta pertolongan boeat bakti kepada Toehan-koe dengan dia. Akoe tidak bisa melihat kepada Allah dengan sebenar-benarnja, melainkàn tjepatlah akoe kepadanja, sesoedah akoe mengokohkan dia". Imam Foedhail laloe berkata: „Ja ibnal-Moebarak! Alangkah baiknja ini sekira telah semporna ini!" Tegasnja: Alangkah baiknja djika oeroesan penghidoepan ini baik, goena menjempoernakan bakti kepada Toehan!"

\* \* \*  
Demikianlah diantara perkataan-perkataan para sahabat Nabi, para Imam dan para penoentoen kaoem Moeslimin zaman dahoele, zaman ketjerdasan Islam jang berarti andjoeran dan memerintahkàn kepada kita kaoem Moeslimin, soepaja beroesaha mentjari rezqi pemberian Toehan dan giat bekerdja oentoek mengedjar keajaiban doenia.

## B E R K A B O E N G

### Inna li'llahi wa inna ilaiHi radji'oem

Pada hari tanggal 6 Desember 2603, djam 2 siang, diroemah P.T. Kolonel Maeda, oleh 50 orang 'Alim 'Oelama sebagai wakil oemmat Islam di Djawa, jang telah menghadap P. J. M. Saiko S'ikikan, telah diadakan sembahjang gaib bagi almarhoem Toean Hadji Oemar Faizal Kobayashi, jang beloem berapa lama ini telah meninggal doenia, berpoelang kerachmatoe'llah.

Sembahjang terseboet diimami oleh Toean K. H. Hasjim Asj'ari Ketoea Besar „MASJOEMI".

Beliau almarhoem pada waktoe hidoepnja mendjabat Ketoea Perserikatan Islam, dan beliau selaloe beroesaha menjoeboerkan Agama Islam di Soelawesi.

Pada waktoe terseboet dihadiri djoega oleh P. Toean-toean: Kolonel Maeda dari Angkatan Laoet, Miyoshi dari Gunseikanbu, dan pegawai Angkatan Laoet.

Sekali lagi kita mengoetjapkan: Inna li'llahi wa inna ilaiHi radji'oem. Moga-moga roeh beliau diterima ALLAH sebagai roeh jang soetji moerni dan 'amal beliau diterima-Nja mendjadi 'amalan jang manfa'at doenia dan achirat. Amin!

# Dalam Negeri

*300 Kijai siap membantoe Pemerintah Balatentera.*

Pada tg. 26 Nopember (jl.) dipendopo kaboepaten Toeban telah dilangsoengkan pertemoean diantara k.l. 300 Kijai dari seloeroeh Ken, dipimpin oleh Kentyo jang menjatakan kegembiraan hatinja atas pendirian „MASJOEMI” di Djakarta.

Sesoedah itoe t. K. R. H. Fathoerachman, Tyuuo Sangi-In Giin berpidato, mengoepas keboeroekan politik perboedakan Belanda, tentang sikap jang kedji dari pemerintahan Belanda terhadap Islam dan kaoem Moeslimin.

„Sebaliknja Dai Nippon jang selekas itoe menendoekkan kekoeasaan Belanda, selekas itoe poela mengadakan perhoeboengan dengan Kijai<sup>2</sup> jang terkemoeka dan jang achirnja memboektikan kesangoepannja memperlindoengi Agama Islam,” kata pembitjara.

Selandjoetnja berbitjara K. M. H. M. Moestain, Penghoeloe Toeban, menerangkan hoekoem Islam tentang membela tanah air.

Diterangkan oleh pembitjara, bahwa oelama<sup>2</sup> jang terkemoeka di Toeban Ken telah sepakat, bahwa „membela tanah air dan agama itoe hoekoemnja wadjib.” (Domei).

*Oetoesan-oetoesan dari Djawa ke Nippon tiba kembali di Djawa.*

Oetoesan<sup>2</sup> dari Djawa ke Nippon terdiri dari t.t. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan K. H. Bagoes Hadi-koesoemo, jang pada tgl. 3 Des. tiba kembali di Djawa, pada hari itoe djoega moelai djam 2 sore telah memberikan keterangan kepada wartawan<sup>2</sup> Nippon, Indonesia dan Tionghoa, bertempat disalah satoe roengan gedong Tyuuo Sangi-In. (Domei).

*Seorang toean Hadji jang insaf, menjokong fonds perang f 1000.—*

Baroe<sup>2</sup> ini dikantor Pekalongan Syuutyoo datang seorang t. Hadji jang tidak soeka dioemoemkan namanja, oentoek menjerahkan ceang sokongan f 1000.— kepada fonds peperangan Asia Timoer Raja. Antara lain<sup>2</sup> t. Hadji tsb. menerangkan, bahwa selama ini Pemerintah Dai Nippon telah banjak berboeat kebaikan jang menjenangkan. Oleh karena itoe beliau merasa wadjib bekerdja bersama-sama Pemerintah dan menjokong peperangan soetji ini. Atas keinsafan toean Hadji terseboet, Pekalongan Syuutyokan menjatakan kegirangan hatinja. (Domei).

*Anggauta Fudjinkai giat mempe-ladjaru Agama Islam.*

Fudjin Kai Soempioeh jang baroe<sup>2</sup> ini selainnja giat memberi pertolongan kepada orang<sup>2</sup> jang sengsara, dan pertolongan pertama pada ketjelakaan, djoega para anggautanja

sangat giat mempeladjaru Agama Islam. Tiap<sup>2</sup> hari Djoem'at mereka mempeladjaru Agama Islam bertempat disekolah Moehammadijah, dibawah pimpinan Kijai Dasti.

*'Alim'-Oelama dan pendjagaan bahaia oedara.*

Dikantor Bogor Gun telah dilangsoengkan pertemoean antara para 'Alim'-Oelama, para Guntyo seloeroeh Bogor Ken dan Si dengan pihak Balatentera. Hadir djoega Pemimpin Bogor Syuu Rengo Seinendan, Sityo, Kentyo, Fuku Kentjo dan anggauta<sup>2</sup> Syuu Sangi-Kai jang ada di Bogor. Dalam pertemoean itoe diroendingkan hal-hal jang berkenaan dengan pendjagaan bahaia oedara serta hal<sup>2</sup> jang haroes dikerdjakan. (Domei).

*Latihan anggauta Moehammadijah.*

Pada permoeaan boelan Moehararam j.a.d. (achir Desember) perhimpunan Moehammadijah akan mengadakan latihan oentoek anggauta<sup>2</sup> nja. Koerang lebih 120 tjabang dari seloeroeh Djawa dan Madoera masing-masing akan mengirim 3 oetoesan. Latihan bertempat di Jogjakarta.

Lamanja latihan 4 hari dan akan mengadjarkan tjara bekerdja. Selain dari itoe poen akan diadakan permoesjawaratan oentoek membitjarakan soal pembaharoean keanggautaan, pendielasan anggaran dasar, pembaharoean konsoel daerah serta membitjarakan kongres j.a.d. (Domei).

*Pertemoean para 'Oelama.*

Pada hari Kamis jang laloe di Serang dengan bertempat digedoeng Pertemoean telah diadakan pertemoean antara Pangreh Pradja dengan para 'Oelama, jang dihadiri oleh kira-kira 60 orang 'Oelama jang terkemoeka.

Dalam pertemoean ini telah dibitjarakan tentang pembelaan tanah air dan pertanian.

Pertemoean itoe berlakoe 3 djam lamanja dan setelah itoe para hadirin didjamoe dahar dan diberi ongkos oentoek poelang.

Hiangan dahar dan ongkos djalan itoe adalah hadiah dari P. T. Banten Syuutyookan.

*f 1000.— oentoek Barisan Soekarela.*

Toean<sup>2</sup> dokter Soekiman dan M. Djajasoekarso di Jogjakarta baroe<sup>2</sup> ini menjokong masing<sup>2</sup> f 500.— kepada Barisan Soekarela Tentera Pembela Tanah Air. (Domei).

*Ma'loemat Pengoeroes Besar Nahdatoel 'Oelama.*

Berhoeboeng dengan diizinkanja Nahdatoel 'Oelama berdiri teroes oleh jang berwadjib, Pengoeroes Besar Nahdatoel 'Oelama menjeroekan kepada segenap Konsoel-konsoel Pengoeroes Besar Nahdatoel 'Oelama dan Ketoea Tjabang-tjabang N. O. sebagai berikoet:

1. Konsoel<sup>2</sup> P. B. N. O., diharap selekas moengkin datang menghadap kepada P. t. Syuutyookan didalam daerah Syuu-nja masing<sup>2</sup>, goema minta izin berdjalanja N. O. didalam daerah Syuu-nja, dengan membawa soerat toeroenan Perizinan N. O. dari P. J. M. Gunseikan di Djakarta.

2. Djika N. O. didalam daerah Syuu masing<sup>2</sup> telah diperkenankan berdjalan, hendaknja selekas moengkin memberitakan kepada Ketoea Tjabang<sup>2</sup> didalam daerahnja.

3. Ketoea Tjabang<sup>2</sup> N. O. hendaknja memadjoekan soerat permohonan izin kepada jang berwadjib didalam daerahnja (didalam Si, kepada P. t. Kepala Polisi Oemoem, dan di Ken, P. t. Kentyo).

4. Soerat permohonan izin, soepaja disertai djoega Soesoenan Pengoeroes Tjabang dan dilampiri poela soerat toeroenan perizinan N. O. dari P. J. M. Gunseikan Djakarta.

5. Diharap kepada segenap Tjabang<sup>2</sup> N.O., soepaja berichtiar, sedapat moengkin pada besoeok 1 Moehararam 1363 Nahdatoel Oelama soedah dapat mengerdjakan kewadjibannja. (Domei).

*Seorang anggauta Keibodan jang berdjasa.* Pada tg. 8/12 disaksikan oleh Pembesar<sup>2</sup> Pemerintah Balatentera Dai Nippon dan 4.000 pendoeok, Bodjonegoro Syuu Keisatubutyo atas nama Bodjonegoro Syuutyookan menjerahkan soerat poedjian, sedjoemlah oeng dan tanda djasas kepada Fadlan, seorang anggauta Keibodan di Ngimbang, Lamongan, atas djasanja membongkar soeatoe oeroesan jang penting. (Domei).

*Permintaan mendjadi tjabang Moehammadijah dari Halmahera.* Menoeroet keterangan jang diperoleh Pengoeroes Besar Moehammadijah di Jogjakarta, perkoempoelan Agama Islam „Penjedar” di Weda, Halmahera, memadjoekan permintaan kepada Pengoeroes Besar Moehammadijah, soepaja „Penjedar” diakoei sah sebagai tjabang „Moehammadijah”. Sjarat<sup>2</sup>nja boeat mendjadi tjabang soedah mentjoekoepi. „Penjedar” soedah mempoenjai anggauta 174 laki-laki dan perempoean, sedang jang djadi ketoeanja t. M. S. Alting, Weda Guntyo. Perkoempoelan ini soedah mempoenjai djoega doea madrasah.

Permintaan „Penjedar” ini oleh P. B. Moehammadijah kini sedang dipertimbangkan. (Domei).

*Samboetan atas „Andjoeran dan pengharapan MASJOEMI”.*

1. Dalam 9 Ku, daerah Rambipoedji Son (Djember) pada Hari Raja Koerban 10 Hadjdji 1362 (8 Desember 2603) telah bersatoe dimesdjid Djami' Rambipoedji, kaoem Moeslimin mendjalankan andjoeran dan pengharapan Masjoemi, ja'ni Sembahjang 'Id Adlha kemoedian dibatjakan d o 'a oentoek kemoengan achir.

2. Demikian djoega dilakoekan di mesdjid Djami' Tegalsari Son, dikopalai oleh t. Rd. Timi Zainoelabidin, Chalifah-Naib, sedang jang hadir tidak koerang dari 500 orang.

Djakarta, 13-12-2603.

# Loear Negeri

## ASIA - RAYA

*Lapangan terbang moesoeh „Akola” digempoer.*

Pangkalan Nippon di Birma, 1-12-'03. — Pada tg. 29/11 malam, pasoeakan<sup>2</sup> oedara Angkatan Darat kita menjerang lapangan terbang moesoeh „Akola” di India Timoer dan menghantjoerkan 5 pesawat ditanah serta menembak djatoeh 3 pesawat jang mentjoba memberi perlawanan.

Semoea pesawat kita kembali dengan selamat dipangkalannja.

*Tentera Tjoengking dihadjar disekitar „Tsing-Shuiyuan.*

Pangkalan Nippon di Tiongkok Tengah, 1-12-'03. — Kira<sup>2</sup> 4000 serdadoe Tjoengking dari dipisi ke-33 jang dengan diam-diam mentjoba memasoeki daerah disekitar Tsingshuiyuan didjalan Kanton-Hankow, telah dihadjar habis<sup>2</sup>-an oleh tentera Nippon. Moesoeh meninggalkan 600 orang jang tiwas dan 120 orang jang ditawan.

*114 Perahoe moesoeh ditenggelamkan di Shantung.*

Medan perang Shantung Oetara, 2-12-2603. — Hingga tg. 28-11 pasoeakan<sup>2</sup> Nippon jang mentjegah serdadoe<sup>2</sup> moesoeh naik perahoe dan melarikan diri ke Teloek Chili, telah menenggelamkan 114 perahoe moesoeh. Selain dari itoe bangoenan<sup>2</sup> militer, diantaranya 10 goedang mesioe, 9 goedang makanan dan 6 goedang pakaian, telah dihantjoerkan dan banjak persediaan-perang moesoeh dirampas.

*Pedang Nippon oentoek S. C. Bose.*

Tokio, 5-12-2603: — Shima Furihata, seorang ahli pemboeat pedang, pada tg. 5-12 mengoendjoengi kantor Staf Oemoem Angkatan Darat oentoek menjampaikan seboeah pedang bikinannja sendiri soepaja dihatoerkan kepada Subhas Chandra Bose, Kepala Pemerintah India Sementara jang kini sedang sibok mengoeroes oesaha persiapan tentera India oentoek madjoe ke Delhi.

*Hasil serangan pada Kalkoetta bertambah lagi.*

Rangoon, 7-12-'03. — Hasil jang diperoleh dalam serangan pada tg. 5/12 terhadap Kalkoetta lebih besar dari pada jang telah dioemoemkan oleh Daihon'ei pada tg. 6/12. Hasil jang lengkap adalah sbb.:

*Ditembak djatoeh: 19 pesawat terbang, diantaranya 5 beloem pasti.*

*Diroesakkan dan terbakar: 4 kapal pengangkoet besar, beserta bangoenan<sup>2</sup> dan goedang dipelaboehan, ja'ni di 6 tempat.*

*Diroesakkan: 2 kapal pengangkoet.* Oleh Daihon'ei telah dioemoemkan, bahwa 2 pesawat kita berdjibakoe atau beloem kembali, tetapi kemoe-dian 1 boeah diantaranya kembali lagi dipangkalannja setelah melakoe-kan kewadjibannja, sehingga dalam serangan di Kalkoetta itoe kita hanja kehilangan 1 pesawat.

*Pangkalan moesoeh di Tumbu dan Gagya-bou digempoer.*

Pangkalan Nippon di Laoetan Tendoeh Selatan, 8-12-'03:

Pasoeakan<sup>2</sup> oedara Angkatan Darat kita telah melakoeakan serangan beberapa kali terhadap pangkalan<sup>2</sup> moesoeh di Tumbu dan Gagya-bou (Papoea).

1. Pada tg. 6-12 malam garoeda<sup>2</sup> kita 3 kali membom lapangan oedara moesoeh dan tangsi<sup>2</sup> serta goedang<sup>2</sup> mesioe di Tumbu, hingga timboel kebakaran di 4 tempat, sedang 5 letoesan hebat terdjadi dilapangan terbang. Ketika pesawat<sup>2</sup> kita selesai melakoeakan kewadjibannja, lapangan terbang itoe tertoeop oleh asap hitam.

2. Pada sore keesokan harinja pasoeakan oedara Angkatan Darat kita membom kedoedoekan moesoeh di Gagya-bou, terletak 230 km. sebelah barat daja Wewak. Bangoenan<sup>2</sup> moesoeh di 8 tempat terbakar, dan banjak tangsi<sup>2</sup> dihantjoerkan.

*Hasil kemenangan tentara Nippon. Dibatas India/Birma sedjak Okt. j.l.*

Pangkalan Nippon ditapal batas India/Birma, 8-12-'03: Hasil pertempoean didaerah hoeloe soengai Salween dari sedjak awal boelan Oktober adalah sbb.:

- 1.266 serdadoe moesoeh mati di medan perang,
- 284 serdadoe moesoeh ditangkap,
- alat perang jang djatoeh ketanngan Nippon:

4 meriam parit; 14 pesawat pelempar granaat; 6 senapan mesin besar; 83 senapan mesin ringan; 266 bedil; 1000 patron senapan mesin dan 140.000 patron bedil.

Selama itoe 15 pradjoerit Nippon tiwas.

## EROPAH — AMERIKA

*Medan perang Roesia dan Italia Selatan.*

*Lissabon, 2-12-'03. Berita dari Djerman:*

1. Pertempoean<sup>2</sup> sengit berpoesat didaerah djalan besar Smolensk. 22 dipisi-berkoeda moesoeh jang mentjoba menjerboe kegaris pertahanan Djerman disitoe, dipoe-koel moendoer dengan menderita keroegian hebat.

2. Diberbagai medan pertempoean tak terdjadi perobahan<sup>2</sup> penting, hanja di Barat-daja Kremenchug, didaerah antara soengai Pripet dan Berisina, di Barat Kritchew, di Barat-daja dan Barat Nevel pertempoean hebat berlakoe teroes.

3. Markas Besar Fuehrer mengemoemkan: Selama boelan Nopember jl. di medan perang Roesia 865 pesawat oedara Sovjet dihantjoerkan.

4. Pertempoean di Italia Selatan bagian Timoer mendjadi hangat. Pada 1 tempat sadja, pasoeakan<sup>2</sup> Inggeris jang dibantoe oleh barisan<sup>2</sup> tanknja, sampai 4 kali mentjoba menemboes garis pertahanan Djerman. Semoea itoe dapat digagalkan, dan Inggeris menderita keroegian besar sekali.

*Angkatan Oedara Canada keroegian 10.026 orang.*

Lissabon, 5-12-'03. — Dari Ottawa:

Kementerian Angkatan Oedara Canada hari ini mengemoemkan, bahwa sedjak petjahnja perang ini Angkatan Oedara Canada telah kehilangan 10.026 opsir dan serdadoenja.

*Bolivia dalam keadaan perang dengan Djerman dan Nippon.*

Lissabon, 5-12-'03. — Kawat dari La Paz:

Presiden Bolivia Djenderal Enrique Penaranda mengemoemkan pada tg. 4/12, bahwa Bolivia kini dalam keadaan perang dengan Djerman dan Nippon.

*Politik loear negeri Toerki tidak beroebah. Keterangan Menteri Menemencioglu.*

Lissabon, 9-12-'03:

Politik Loear Negeri Toerki tidak beroebah, demikianlah keterangan Menteri Loear Negeri Menemencioglu dalam pertemoean wartawan di Ankara.

Atas pertanjaan apakah permoesjawaratan di Kairo telah mendekatkan Toerki kepada peperangan, Menteri Menemencioglu mendjawab, bahwa politik Loear Negeri Toerki tidak beroebah. Dalam permoesjawaratan di Kairo segala keadaan jang berhoeboengan dengan politik dan peperangan telah ditindjau dengan saksama. Menemencioglu menerangkan, bahwa A. V. Vishinsky jang seharoesnja mewakili Menteri Loear Negeri Roesia dalam permoesjawaratan di Kairo pada tg. 4, 5 dan 6 Desember, baroe tg. 9 Desember tiba disana.

Demikianlah berita jang diterima dari Ankara.

*Djakarta, 13-12-2603.*



TENTANG:

# GELOMBANG PERANG DOENIA

Oleh: ANWAR TJOKROAMINOTO.

**R**OEPANJA negeri-negeri sekoetoe sekarang ini lebih asjik lagi hendak menjèrèt negeri Toerki kedalam api peperangan, karena sampai pada déwasa ini Toerki tetap dapat mempertahankan kenètralannja.

Berita<sup>2</sup> tentang permoesjawaratan sekoetoe kelihatan sangat gandjil. Moela-moela diberitakan tentang adanja permoesjawaratan antara Roosevelt, Churchill dan Chiang Kai Shèk di Cairo, kemoedian ditambah dengan Stalin, di Tèhèran, dan açhirnja antara Churchill, Roosevelt dan Ismet Inonu (presidèn Toerki) di Tèhèran, jang katanja kedatangan Ismet Inonu itoe ..... atas oendangan Stalin, sedang ketika bermoesjawarah, Stalin sendiri tidak ada.

Kita tidak tahoe apa jang dimoesjawaratkan, tetapi pasti mengenai siasat perang, teroetama sekali menghadapi Djerman.

Dalam oesaha hendak mengerojok Djerman itoe roepanja negeri<sup>2</sup> sekoetoe itoe masih merasa koerang koeat, kalau tidak dibantoe olèh salah soeatoe negeri lagi, ja'ni Toerki.

Lagi poela, moengkin Toerki itoe dianggap bisa menjebabkan kalah atau bisa menjebabkan menang kepada pihak jang akan ia ikoeti.

Setidak-tidaknja sekoetoe me-minta soepaja Selat Dardanellen atau Bosphorus diboeka oentoek sekoetoe, karena sampai kini beloemlah antara Inggeris-Amerika dengan Roessia mempoenjai djalan-penghoeboeng, sehingga Inggeris-Amerika tidak bisa mengirimkan alat-alat perang dan tenteranja ke Roessia.

Moela-moela Toerki beloem dioesik-oesik, karena ketika Italia nampak hendak diserahkan kepada sekoetoe olèh Badoglio, tentoelah sekoetoe dari Italia oetara ingin teroes menjerboe melaloei negeri<sup>2</sup> Balkan teroes berhoeboengan dengan Roessia. Dan dengan itoe dengan sendirinja Toerki akan di..... koe-

roeng olèh negeri sekoetoe, atau oleh tempat-tempat jang didoe-doeiki olèh sekoetoe.

Tetapi malang bagi sekoetoe, karena ternjata hasil „penjerahan” Badoglio itoe tidak penoeh, artinja tidak menjebabkan seloeroeh Italia djatoeh ketangan sekoetoe, melainkan hanja sebahagian disebelah Italia selatan, sedang Italia oetara, ja'ni jang terpenting tetap ditangan As, sedang Pemerintahan Mussolini dapat bangkit lagi.

Melihat gagalnja oesaha sekoetoe di Italia itoe, sedang serboean di Eropah dipandang sangat perloe djika hendak menolong Roessia, kini sekoetoe tidak dapat djalan lain, melainkan..... memboedjoek dan mentjoemboe Toerki sekali lagi.

Soedah tentoe dalam boedjoe-kannja itoe dikemoekakan djoe-ga djandji<sup>2</sup> jang moeloek, misalnja mendjandjikan Toerki sebagai pemimpin dari negeri<sup>2</sup> Islam di Timoer Tengah.

Tetapi, seperti ternjata dalam berita jang datangnya kemoedian dari permoesjawaratan itoe, Toerki tetap sikapnja, tidak beroebah.

Toerki sendiri djoega sadar roepanja, bahwa ia sekarang mendjadi negeri jang penting sekali.

Moengkin djoega oesaha sekoetoe itoe mengandoeng maksoed jang lain, jaitoe hendak

mengambil hati negeri-negeri Islam lainnja. Karena pada sa'at ini nampak njata, bahwa makin lama makin tidak baiklah sikap negeri<sup>2</sup> Islam terhadap kepada sekoetoe.

Maka oentoek mententeramkannja, sekoetoe merasa perloe memperlihatkan persahabatannja jang lebih besar kepada Toerki.

Tetapi, kalau Toerki misalnja ikoet tjampoer, apakah benar dapat mempengaroehi negeri<sup>2</sup> Islam?

Itoe masih kita ragoe-ragoe-kan, karena peperangan sekarang ini sekali-kali boekantlah soeatoe peperangan agama, hanja agama atjapkali dihoeboeng-hoeboengkan dengan peperangan.

Kita berdjoeng oentoek Pergaboengan Keloearga Asia Timoer Raja jang mendjamin kemoeliaman bagi seloeroeh anggotanja.

Djakarta, 12-12-'03.

KLOEARAN:  
PABRIK "KALIMANAH"  
POERBOLINGGO.

*Tepoeng  
Koewee  
KASATOE*



PENDJUEWAL BOEAT ANTERO  
INDONESIA

聯合  
司公拾配賣物餅糕食麵  
PEROESAHAN  
KAPERLOEAN BENGKEL ROTI dan KOEWEE  
"HAP SENG"  
SEHEN ISI — TEL 4371 DJAKARTA

INI TEPOENG DIBIKIN  
MENOEROET ATOERAN  
KASEHATAN DARI BAHAN<sup>2</sup>  
JANG TERPILIH PALING BAIK  
DAN TERDAPET DALEM  
KAPOELOAN INDONESIA



Pendjahit  
"ASIA GETAMA"  
Model  
dan potongan  
100%  
memoeaskan

DJALAN J.P. COEN 1A

Tel. No. 3916 — Djakarta

# DASAR BAHASA NIPPON OEMOEM

Oleh: PROF. MASAICHI KURONO. Disalin oleh: W. J. S. POERWADARMINTA

(10)

アナタハキモノガアリ  
Anata wa kimono ga ari-  
マスカ。  
masu ka?

Adakah pada toean ki-  
mono? (Apa toean  
poenja kimono?)

アリマセン。ワタクシノイ  
Ari-masen. Watakushi no i-  
モウトハオンナノキモノ  
mōto wa onna no kimono  
ガイチマイアリマス。  
ga ichi-mai ari-masu.

Tidak ada (tidak  
poenja). Adik pe-  
rempoean saja ada  
padanja (empenja)  
sehelai kimono  
perempoean.

オビモイッポンアリマス。  
Obi mo ip-pon ari-masu.  
イモウトノキモノハ  
Imōto no kimono wa  
タイヘンキレイデス。  
taihen kirei desu.

Ikat pinggang poen  
ada satoe. Kimono  
adik perempoean  
(saja) bagoes sekali.

イモウトハキモノガタイ  
Imōto wa kimono ga tai-  
ヘンスキデス。オビモ  
hen suki desu. Obi mo  
タイヘンスキデス。  
taihen suki desu.

Adik perempoean (saja)  
soeka sekali kimono.  
Ikat pinggang poen  
soeka sekali.

アナタノイモウトサンハ  
Anata no imōto-san wa  
ゲタモアリマスカ。  
geta mo ari-masu ka?

Adik perempoean toean  
adakah padanja (em-  
poenja) terompah ka-  
joe djoega?

アリマス。イモウトノゲタ  
Ari-masu. Imōto no geta  
ハキレイデスケレドモ、  
wa kirei desu, keredomo,  
タカイデスカラ、アブナイ  
takai desu kara, abunai  
デス。  
desu.

Ada. Terompah kajoe  
adik perempoean (sa-  
ja) bagoes, tetapi ka-  
rena tinggi, berba-  
hajalan.

イモウトノオビモタイヘン  
Imōto no obi mo taiken  
キレイテスケレドモ、タイ  
kirei desu keredomo, tai-  
ヘンヒロイデス。  
hen hiroi desu.

Ikat pinggang adik pe-  
rempoean (saja) poen  
bagoes sekali, teta-  
pi lebar benar.

ソウデスカ。ワタクシハ  
Sō desu ka? Watakushi wa  
サロンガイチマイアリ  
saron ga ichi-mai ari-  
マス。ワタクシノハ  
masu. Watakushi no wa  
ジヨクジャセイテスケレ  
Jokuja-sei desu kere-

O begitoe? Pada saja  
ada sehela: saroeng  
(saja poenja saroeng  
sehelai). Kepoenjaan  
saja boeatan Diokja,

ドモ、タイヘンヤスイノtetapi sangatlah  
domo, taihen yasui no moerahnja. Saja  
デス。ワタクシハサロンsoeka saroeng.  
desu. Watakushi wa saron  
ガスキデス。  
ga suki desu.

## ブンボウ (BUMPŌ) TATA-BAHASA

- ワタクシノイモウトハオンナノキモノ  
ガイチマイアリマス。  
オビモイッポンアリマス。  
イモウトノキモノハタイヘンキレイ  
デス。  
イモウトハキモノガタイヘンスキ  
デス。

Dalam kalimat Nippon, kata tambahan kerap kali di-  
tempatkan dibelakang kata soesoelan (joshi).

- イモウトノゲタハキレイデスケレドモ、  
アブナイデス。  
イモウトノオビモタイヘンキレイデス  
ケレドモ、タイヘンヒロイデス。  
ワタクシノハジヨクジャセイデスケレドモ、  
タイヘンヤスイノデス。

ケレドモ artinja: tetapi. Perkataan itoe kata perangkai  
kalimat, selaloe disertakan dibelakang anak kalimat, me-  
njatakan kebalikannya 'akibat barang apa jang dinjatakan  
dalam indoeck kalimat.

デス dalam kalimat jang disertai ケレドモ, dalam per-  
tijkapan sehari-hari lazim tidak diseboetkan. Akan tetapi,  
djika didepan デス itoe perkataan nama benda, pengganti  
nama atau nama sifat jang tidak sedjati, digoenakan djoega  
デス atau ダ。Dan デス lebih hormat daripada ダ。

Misalnya:

コノホンハヤスイ(デス)ケレドモ、  
タイヘンイイデス。  
アノカタハスندگانデス(=ダ)  
ケレドモ、スندگانガデキマセン。  
ワタクシノホンハコレデス(=ダ)ケレ  
ドモ、イイホンデハアリマセン。

- ワタクシハサロンガイチマイアリマス。  
ワタクシノ(サロン)ハジヨクジャセイ  
デス。  
コレハワタクシノホンデス。  
ソレハアナタノ(ホン)デスカ。  
ソレハタカイホンデスカ。  
イイエ、ヤスイノ(=ホン)デス。

Nama benda dibelakang kata / kerap kali tidak diseboet-  
kan, djika / tadi mendjadi pengganti nama. / jang de-  
mikian kerap kali mendjadi pengganti nama benda itoe,

# DASAR BAHASA NIPPON OEMOEM

Oleh: PROF. MASAICHI KURONO. Disalin oleh: W. J. S. POERWADARMINTA

(10)

アナタハキモノガアリ  
Anata wa kimono ga ari-  
マスカ。  
masu ka?

Adakah pada toean ki-  
mono? (Apa toean  
poenja kimono?)

アリマセン。ワタクシノイ  
Ari-masen. Watakushi no i-  
モウトハオンナノキモノ  
mōto wa onna no kimono  
ガイチマイアリマス。  
ga ichi-mai ari-masu.

Tidak ada (tidak  
poenja). Adik pe-  
rempean saja ada  
padanja (empeanja)  
sehelai kimono  
perempean.

オビモイッポンアリマス。  
Obi mo ip-pon ari-masu.  
イモウトノキモノハ  
Imōto no kimono wa  
タイヘンキレイデス。  
taihen kirei desu.

Ikat pinggang poen  
ada satoe. Kimono  
adik perempean  
(saja) bagoes sekali.

イモウトハキモノガタイ  
Imōto wa kimono ga tai-  
ヘンスキデス。オビモ  
hen suki desu. Obi mo  
タイヘンスキデス。  
taihen suki desu.

Adik perempean (saja)  
soeka sekali kimono.  
Ikat pinggang poen  
soeka sekali.

アナタノイモウトサンハ  
Anata no imōto-san wa  
ゲタモアリマスカ。  
geta mo ari-masu ka?

Adik perempean toean  
adakah padanja (em-  
peanja) terompah ka-  
joe djoega?

アリマス。イモウトノゲタ  
Ari-masu. Imōto no geta  
ハキレイデスケレドモ、  
wa kirei desu, keredomo,  
タカイデスカラ、アブナイ  
takai desu kara, abunai  
デス。  
desu.

Ada. Terompah kajoe  
adik perempean (sa-  
ja) bagoes, tetapi ka-  
rena tinggi, berda-  
hajalan.

イモウトノオビモタイヘン  
Imōto no obi mo taiken  
キレイテスケレドモ、タイ  
kirei desu keredomo, tai-  
ヘンヒロイデス。  
hen hiroi desu.

Ikat pinggang adik pe-  
rempean (saja) poen  
bagoes sekali, teta-  
pi lebar benar.

ソウデスカ。ワタクシハ  
Sō desu ka? Watakushi wa  
サロンガイチマイアリ  
saron ga ichi-mai ari-  
マス。ワタクシノハ  
masu. Watakushi no wa  
ジヨクジャセイデスケレ  
Jokuja-sei desu kere-

O begitoe? Pada saja  
ada sehela: saroeng  
(saja poenja saroeng  
sehelai). Kepoenjaan  
saja boeatan Diokja,

ドモ、タイヘンヤスイノ tetapi sangatlah  
domo, taihen yasui no moerahnja. Saja  
デス。ワタクシハサロン soeka saroeng.  
desu. Watakushi wa saron  
ガスキデス。  
ga suki desu.

## ブンボウ (BUMPŌ) TATA-BAHASA

- ワタクシノイモウトハオンナノキモノ  
ガイチマイアリマス。  
オビモイッポンアリマス。  
イモウトノキモノハタイヘンキレイ  
デス。  
イモウトハキモノガタイヘンスキ  
デス。

Dalam kalimat Nippon, kata tambahan kerap kali di-  
tempatkan dibelakang kata soesoelan (joshi).

- イモウトノゲタハキレイデスケレドモ、  
アブナイデス。  
イモウトノオビモタイヘンキレイデス  
ケレドモ、タイヘンヒロイデス。  
ワタクシノハジヨクジャセイデスケレドモ、  
タイヘンヤスイノデス。

ケレドモ artinja: tetapi. Perkataan itoe kata perangkai  
kalimat, selaloe disertakan dibelakang anak kalimat, me-  
njatakan kebalikannya 'akibat barang apa jang dinjatakan  
dalam indoeck kalimat.

デス dalam kalimat jang disertai ケレドモ, dalam per-  
tijkapan sehari-hari lazim tidak diseboetkan. Akan tetapi,  
djika didepan デス itoe perkataan nama benda, pengganti  
nama atau nama sifat jang tidak sedjati, digoenakan djoega  
デス atau ダ. Dan デス lebih hormat daripada ダ.

Mis.lnja:

コノホンハヤスイ(デス)ケレドモ、  
タイヘンイイデス。  
アノカタハスندگانデス(=ダ)  
ケレドモ、スندگانガデキマセン。  
ワタクシノホンハコレデス(=ダ)ケレ  
ドモ、イイホンデハアリマセン。

- ワタクシハサロンガイチマイアリマス。  
ワタクシノ(サロン)ハジヨクジャセイ  
デス。  
コレハワタクシノホンデス。  
ソレハアナタノ(ホン)デスカ。  
ソレハタカイホンデスカ。  
イイエ、ヤスイノ(=ホン)デス。

Nama benda dibelakang kata / kerap kali tidak diseboet-  
kan, djika / tadi mendjadi pengganti nama. / jang de-  
mikian kerap kali mendjadi pengganti nama benda itoe.



PERDJALANAN SI:  
**KOKI PANDEI**

R.P.  
2.2167  
T. 8-03

**Tanah Djawa dan Madoera**  
adalah pocsat koendjoengan Si  
**„KOKI PANDEI“**

Setiap hari tidak ada sates plaksok jang diloejakan.  
Ini tak oesah diboeat heran, berhoebong dengan  
perhatian dan pesanan jang tidak berhenti  
membandjiri kita.

**Roommargarine „KOKI PANDEI“**

ada pangsandjoeng jang setia dari:  
roemah - sakit, roemah - penginepan,  
roemah-makan, bengkel-roti, bengkel-  
koes, dan toko-makanan dan minoeman

Pocsat Pandjoecian:

**Peroesabaan „MERCURIE“**  
Djalan Tjemara 1 — Telepon 5421/5441 — Djakarta

Memberi  
peladjaran?

BAHASA  
STENO  
MENGETIK  
MEMEGANG  
BOEKOE  
SOERAT  
MENJOERAT

Alamat jang ta  
asing lagi!  
KOERJOEL DAGANG  
**„BRAWIDJAJA“**  
MATRAMAN II - TEL. 705 DNG.  
KWITANG 30 - TEL. 4723 DKT.  
KORRA

5480 T. 8-03

**POELAU EMAS!**

DJOEAL BAHAN<sup>2</sup> ROEMAH,

Dan

- DIAROEM MESIN,
- SEROET KAJOE,
- BELENTJONG,

'Alamat:

Djembatan Tinggi 18 — Telp. 4598  
D J A K A R T A

**D J A W A K Y O B A I S H O**

BERKANTOR DI KOTA DJAKARTA

RIJSWIJK No. 11

Ada:

Pocsat perdagangan harta benda dan hasil boemi,  
Pangkal penerimaän roepa-roepa barang komisi,  
Balai perwakilan oesaha<sup>2</sup> di lapangan ekonomi.  
Djoeroe lelang jang disahkan oleh Tokubetu Si,  
Djadi berhak adakan lelang boedel dan komisi,  
Tempat persediaan serba roemah<sup>2</sup> salengkapnja.

Tel. Djk. No. 2585 — 4690 — Pemimpin Oemoem: F. LAOH.

**BERSEMANGAT — PENTING SEKALI**  
**TINGGAL SEDIKIT**

|                                   |        |
|-----------------------------------|--------|
| Kemanoesiaän dan Islam . . .      | f 1.—  |
| Kebenaran Islam . . . . .         | „ 1.25 |
| Goeroe Islam . . . . .            | „ 0.90 |
| Ilmoe tauhid (keter. loeas) . . . | „ 1.25 |
| Islam dan peradaban tinggi . . .  | „ 1.25 |
| Pendidikan Al-Qoerän . . . . .    | „ 1.—  |
| Tafsir Qoerän Karim djz.I . . .   | „ 2.—  |
| Tafsir Qoerän S. Joesoef . . . .  | „ 1.25 |
| Tarich Islam di Spanjol . . . . . | „ 1.50 |

Ongkos kirim 10%!

Toko Boekoe „OESAHA KITA“  
Notopradjan 26 — Djokjakarta

**Toko toean kekoerangan barang?**

Isilah dengan barang<sup>2</sup> keradjinan tangan, jang bagoes dan  
banjak disoeaki oemoem dan selaras dengan keadaan djaman!  
D. a.: Roepa<sup>2</sup> Topi dari bamboe: Helm, model bagoes, topi  
pandoe, pet Nippon jang serba tegap dan gagah. Roepa<sup>2</sup> Tas  
boeat perempoean dari Pandan, djaksi, rotan d.l.l., jang ber-  
soelamatau bertjat tjantik manis. Roepa<sup>2</sup> pajoeng jang bagoes<sup>2</sup>.

DJAMOE TJAP MATAHARI/GELATIK, jang namanja  
sadja soedah besar artinja, persediaan serba lengkap, kemandjoe-  
rannja berboekti. Pertjontohan boleh didapat dengan posw. f 25.—

**PEROESAHAÄN „SOEKANAGARA“**

TELP. 1956 DJK. — DJAKARTA

**TOKO BOEKOE**

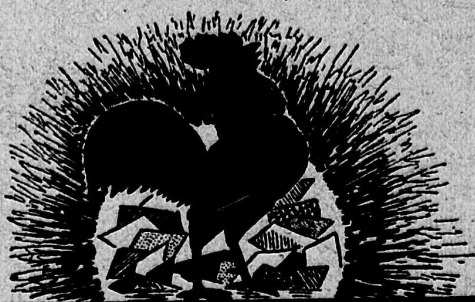


SELAMANJA  
MENJEDIAKAN  
BOEKOE<sup>2</sup> PENGE-  
TAHOEAN DALAM  
SEGALA BAHASA

**„NASUTION“**

KRAMATPLEIN 75 DJAKARTA

## KETIGO-RENDENG



Bergantian moesim, peroebahan oedara, membikin banjak terdjangkit berbagai penjakit, maka itoe minoemlah:

### Seri 130 DJAMOE INPLENSA

Mandjoer sekali boeat semboehkan sakit panas, greges-greges dan djoega oentoeek menjegah penjakit diwaktoe bergantian moesim. — f 0.07<sup>1</sup>/<sub>2</sub>.

TOKO-DJAMOE TJAP "DJAGO" SELOEROEH DJAWA  
PABERIK-DJAMOE POA TJONG KWAN WONOGIRI-SOLO



## PERSEROAN TANGGOENG DJIWA

**"BOEMIPOETERA"**  
SEDARI TAHOEN 2572

### KANTOR-POESAT: DJOKJAKARTA

KANTOR<sup>2</sup> DAERAH DAN TJABANG:

Djakarta, Bogor, Bandoeng, Tjirebon, Semarang, Soerabaja, Medan, Padang, Palembang, Bandjermasin, Pontianak dan Makassar.

*Agen-agen Keosangan: Seloeroh Indonesia.*

Soeatoe Perseroan Tanggoeng Djiwa kepoenjaan dan meloeloe oentoeek bangsa Indonesia, jang soedah diperkenankan oleh Pemerintah, oentoeek bekerdja teroes sebagai biasa.

Mereka jang soedah insjaf atas kewadjabannja terhadap anak isteri, noesa dan bangsanja, tidak akan ragoe-ragoe lagi, lantas mengambil satoe polis dari perseroan terseboet diatas.

Blangko-blangko dan keterangan setjoekeopnja tersedia dengan pertjoema bagi siapa sadja jang berkepentingan.

## THABIB N. M. SHER

Senen 41 Dj. Tram No. 1, Djakarta, Telp. 4584 Dkt.

Spesial mengobati dari penjakit Bewasir (Ambeien) Tanggoeng dalam 10 hari bisa semboeh dengan tidak berasa soesah atau bahaja. Bengek (Asthma), Napas sesek, Oeloe hati, Batoek basah atau kering (T.B.C.), Sakit Biri-biri, Kentjing manis, Sakit pinggang, Mati badan sebelah, Penjakit koelit (Exceem), Entjok-entjok (rheumatiek) dll-nja.

Segala penjakit tanggoeng kasih obat sampai baik betoel, dengan tidak dipotong, dan tidak djoega disoentik.

Harga Obat pantas!!!! Diloear kota obat-obat dikirim dengan rembours. Boeat priksa penjakit boleh dipanggil diroemah.

ADA SEDIA roepa-roepa Obat jang mandjoer: Obat Moelaziz adjaib boeat orang laki<sup>2</sup>, 20 bidji f 9,50 Tanggoeng memoeaskan.

Harga obat lain<sup>2</sup> pantas.

Segala pesanan mesti wang terlebih doeloe.

SEGALA KEPERLOEAN  
KATJA MATA BOLEH  
DATANG DI  
TOKO

# Asia

HARGA BOLEH BERDAMAI PRIKSA  
MATA TIDAK BAIAR TERIMA  
RESEP DOKTER  
KRAMAT 14 B  
DJAKARTA  
Tel  
4809

**DJAGA KESEHATAN**  
*Minoemlah*  
**DJAMOE POETRI**

**DJ. PASEBAN NO 3 F**  
ATAU PESAN TEL 262 DJATINEGARA

SLAMAT MINOEM

## PEROESAHAN MESIN KANTOR

*"Speki"*

PETJENONGAN 17B, TEL. 2965, DJAKARTA

Mendjoel-Membeli-Membetoelkan mesin<sup>2</sup> kantor dan merawat oentoeek langganan (abonement). Pekerdjaan dengan memakai tanggoengan garantie.

TJABANG:

**TJIREBON, BOGOR dan BANDOENG**